

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIMAK FILM REMAJA DI TELEVISI
DENGAN PEMAHAMAN TEKS DRAMA
SISWA KELAS VIII SMPN SE-KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Gandi Utama

NIM 08201241040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi dengan Pemahaman Teks Drama Siswa Kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 20 Maret 2013

Pembimbing I,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
NIP 19630302 199001 1 001

Yogyakarta, 20 Maret 2013




Pembimbing II,

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.
NIP 19720229 200012 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi dengan Pemahaman Teks Drama Siswa Kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul*

ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 17 April 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Ketua Penguji		17 Mei 2013
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.	Sekretaris Penguji		16 Mei 2013
Dr. Nurhadi, M.Hum.	Penguji I		7 Mei 2013
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		7 Mei 2013

Yogyakarta, 21 Mei 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Gandi Utama**

NIM : 08201241040

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 Maret 2013

Penulis,



Gandi Utama

MOTTO

*“Hidup harus bisa menerima masukan dari orang lain.
Masukan akan membimbing ke arah yang lebih baik.”*

PERSEMBAHAN

Hasil skripsi ini saya persembahkan untuk :
Bapak dan Ibu yang telah banyak memberikan semangat, nasihat, dan sarana
sehingga saya dapat belajar dengan lancar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan mulai dari pikiran, kesehatan, dan rezeki kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Hubungan Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi dengan Pemahaman Teks Drama Siswa Kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul”* sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya senandungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, saya mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan sehingga saya dapat belajar dengan lancar di Universitas Negeri Yogyakarta.

Rasa hormat dan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dosen Pembimbing I, Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. dan Dosen Pembimbing II, Dwi Hanti Rahayu, M.Pd. yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, memberikan masukan-masukan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela kesibukannya.

Rasa terima kasih dengan tulus juga saya sampaikan kepada Dra. Pintamtyastirin yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan kepada saya walaupun sudah tidak bertugas di Universitas Negeri Yogyakarta. Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya. Kepada Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 dan 2 Kretek, SMP Negeri 1 dan 2 Pundong, SMP Negeri 1 Bambanglipuro, dan SMP Negeri 3 Bantul yang telah bersedia memberikan izin dan waktu mengajarnya untuk saya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada Bapak, Ibu, dan Adik saya yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan fasilitas sehingga mampu memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Terakhir, kepada teman-teman yang telah memberikan, semangat, masukan, dan tenaganya sehingga sangat membantu dari segi waktu dan pikiran.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga saya mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun dengan harapan skripsi ini akan lebih baik dan berguna bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 20 Maret 2013

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gandi Utama', written over the printed name.

Gandi Utama

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Batasan Istilah	10
 BAB II. KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi ...	11
a. Kebiasaan	11
b. Menyimak Film Remaja.....	13
2. Film Remaja di Televisi	15
a. Remaja	15

b. Film Remaja	17
c. Klasifikasi Film Remaja di Televisi.....	18
3. Pemahaman Teks Drama.....	19
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	26
D. Pengajuan Hipotesis	28
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Paradigma Penelitian	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Definisi Operasional Variabel	30
E. Tempat dan Waktu Penelitian	31
F. Populasi dan Sampel Penelitian	31
a. Populasi Penelitian	31
b. Sampel Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	33
a. Angket	33
b. Tes Pemahaman Teks Drama	34
H. Uji Coba Instrumen	35
a. Uji Validitas	36
b. Uji Reliabilitas	36
I. Hasil Uji Instrumen	37
J. Teknik Analisis Data	41
a. Uji Prasyarat Analisis	41
b. Uji Hipotesis	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data Penelitian	43
a. Deskripsi Data Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi.....	43
b. Deskripsi Data Pemahaman Teks Drama	49
B. Uji Prasyarat Analisis	54

a. Uji Linearitas	54
b. Uji Normalitas	55
C. Uji Hipotesis	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
a. Tingkat Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi	58
b. Tingkat Pemahaman Teks Drama	61
c. Hubungan antara Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi dengan Pemahaman Teks Drama	63
BAB V. PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi Hasil Penelitian	69
C. Keterbatasan Penelitian	70
D. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Frekuensi Skor Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi	46
Gambar 2 : Grafik Klasifikasi Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi	47
Gambar 3 : Histogram Frekuensi Skor Pemahaman Teks Drama	51
Gambar 4 : Grafik Klasifikasi Pemahaman Teks Drama.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian	32
Tabel 2 : Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi.....	33
Tabel 3 : Kisi-kisi Pemahaman Teks Drama	35
Tabel 4 : Tabel Kategori Nilai r	37
Tabel 5 : Hasil Uji Validitas Isi Instrumen Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi	38
Tabel 6 : Revisi Instrumen Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi.....	39
Tabel 7 : Validitas Instrumen Pemahaman Teks Drama	40
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Data Kebiasaan Menyimak Film Remaja	45
Tabel 9 : Klasifikasi Data Kebiasaan Menyimak Film Remaja	47
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Data Pemahaman Teks Drama	50
Tabel 11 : Klasifikasi Data Pemahaman Teks Drama	52
Tabel 12 : Data Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 13 : Data Hasil Uji Normalitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi	73
Lampiran 2 : Uji Coba Instrumen Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi	74
Lampiran 3 : Kis-Kisi Tes Pemahaman Teks Drama	76
Lampiran 4 : Teks Drama	77
Lampiran 5 : Uji Coba Instrumen Pemahaman Teks Drama	80
Lampiran 6 : Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Pemahaman Teks Drama	85
Lampiran 7 : Daftar Jawaban Uji Coba Tes Pemahaman Teks Drama Siswa.....	86
Lampiran 8 : Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Pemahaman Teks Drama	87
Lampiran 9 : Daftar Skor Uji Coba Instrumen Pemahaman Teks Drama	92
Lampiran 10 : Revisi Instrumen Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi	93
Lampiran 11 : Revisi Instrumen Pemahaman Teks Drama	95
Lampiran 12 : Revisi Kunci Jawaban Instrumen Pemahaman Teks Drama	99
Lampiran 13 : Data Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi	100
Lampiran 14 : Data Pemahaman Teks Drama	108
Lampiran 15 : Frekuensi	116
Lampiran 16 : Uji Linearitas	120
Lampiran 17 : Uji Normalitas	121
Lampiran 18 : Uji Korelasi	125
Lampiran 19 : Daftar Nama SMPN se-Kabupaten Bantul	126
Lampiran 20 : Tabel <i>Krecjei</i>	128
Lampiran 21 : Nilai F Tabel	130
Lampiran 22 : Nilai r Tabel	131

Lampiran 23 : Hasil Perhitungan Kecenderungan Data	132
Lampiran 24 : Surat Pernyataan Validitas Isi	133
Lampiran 25 : Surat Izin Penelitian	134
Lampiran 26 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	136

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIMAK FILM REMAJA DI TELEVISI
DENGAN PEMAHAMAN TEKS DRAMA
SISWA KELAS VIII SMPN SE-KABUPATEN BANTUL**

oleh

**Gandi Utama
NIM 08201241040**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul merupakan populasi dari penelitian ini. Populasi kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul sebanyak 6987 siswa. Berdasarkan tabel *Krecjei*, sampel yang digunakan sebanyak 364 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 366 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu angket dan tes objektif. Angket digunakan untuk mengambil data kebiasaan menyimak film remaja di televisi, sedangkan tes objektif digunakan untuk mengambil data pemahaman teks drama. Instrumen kebiasaan menyimak film remaja di televisi dikonsultasikan terlebih dahulu kepada ahli sampai dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data. Sementara itu, instrumen pemahaman teks drama dikonsultasikan kepada ahli yaitu dosen pembimbing kemudian diujicobakan kepada 32 siswa. Data dari uji coba tersebut kemudian dianalisis menggunakan program *Iteman exe*. Teknik analisis data penelitian meliputi uji prasyarat analisis, yaitu uji linearitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul termasuk dalam kategori sedang; (2) tingkat pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul termasuk dalam kategori sedang; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul. Hal itu ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,430 dalam taraf signifikansi 1%. Berdasarkan interpretasi nilai r menurut Arikunto, nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Jadi, kebiasaan menyimak film remaja tidak terlalu dominan berpengaruh pada pemahaman teks drama. Dengan kata lain, kebiasaan menyimak film remaja di televisi memberikan sedikit sumbangan terhadap pemahaman teks drama.

Kata kunci: kebiasaan menyimak film remaja di televisi, pemahaman teks drama, siswa SMP, Kabupaten Bantul.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam *KBBI* (2005:1124), menyimak merupakan kegiatan mendapatkan informasi dengan cara mendengar (memperhatikan) baik-baik yang didengar atau dibaca. Maka dari itu, kemampuan menyimak merupakan kunci utama yang harus dimiliki setiap orang jika ingin mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang berbagai hal.

Menyimak merupakan suatu keterampilan yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari baik di lingkungan formal maupun nonformal (Musfiroh dan Rahayu, 2004:66). Saat di lingkungan formal, misalnya di sekolah, keterampilan menyimak digunakan siswa untuk memperoleh materi dari guru sehingga saat guru memberikan latihan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan, siswa mampu mengerjakannya. Sementara itu, saat di lingkungan nonformal, misalnya di lingkungan keluarga, keterampilan menyimak digunakan untuk berinteraksi. Sebagai contoh, ketika seorang ayah atau ibu berbicara kepada anaknya mengenai suatu hal. Saat itulah keterampilan menyimak digunakan agar anak bisa merespon apa yang dibicarakan.

Pada abad ini, kemajuan teknologi memberikan kemudahan kepada manusia dalam mengakses informasi maupun hiburan. Salah satu contoh alat yang tercipta dari kemajuan teknologi yaitu televisi. Televisi merupakan suatu alat yang menampilkan gambar gerak yang disertai suara sehingga melibatkan lebih dari satu indera untuk menyimaknya.

Saat ini, hampir setiap rumah memiliki televisi karena selain harganya terjangkau, televisi juga memberikan kontribusi yang besar bagi penyimak. Televisi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan hiburan. Apalagi sekarang ini banyak stasiun televisi yang menyajikan berbagai acara yang bervariasi sehingga semakin mudah dan banyak informasi serta hiburan yang diperoleh oleh penyimak. Acara-acara tersebut antara lain berita, kuis, dan film.

Tahun 1993 BPS (www.bps.go.id) menyatakan bahwa 66% penduduk Indonesia lebih suka menonton televisi. Presentase itu tidak berubah sampai tahun 2006 bahwa 65,6% memilih menonton televisi, 21,3% mendengarkan radio, dan 13,1% membaca koran. Data tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan antara menyimak televisi dengan kegiatan lainnya. Terbaca secara jelas bahwa menonton televisi merupakan kegiatan yang paling disukai oleh masyarakat Indonesia. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa anak-anak SMP juga termasuk golongan yang menyukai kegiatan menyimak televisi.

Anak SMP merupakan anak yang mulai memasuki masa remaja. Biasanya, saat anak mulai mengenal masa remaja, anak mulai tertarik pada masalah seputar kehidupan remaja. Hal itu berpengaruh pada jenis acara yang disimak. Acara yang disimak mengarah pada film remaja karena menghadirkan cerita mengenai kehidupan remaja pada umumnya.

Saat ini, film remaja mendominasi di dunia pertelevisian. Hal itu terbukti dari hampir setiap stasiun televisi nasional menayangkan film tersebut. Film tersebut ditayangkan pada waktu pagi sampai malam sehingga anak SMP memiliki banyak kesempatan untuk menyimaknya. Film remaja yang ditayangkan

di televisi sebagian besar bertema cinta. Film tersebut mampu mengubah perasaan penyimak menjadi terharu, sedih, dan bahagia sehingga tidak heran jika banyak remaja yang suka menyimaknya.

Menyimak film remaja merupakan kegiatan yang melibatkan indera penglihat dan pendengar karena termasuk audio visual. Untuk melihat adegan antartokoh menggunakan indera penglihatan, sedangkan untuk mendengar dialog menggunakan indera pendengaran. Tidak hanya kedua indera itu saja yang terlibat dalam menyimak film remaja, pengetahuan (penalaran) yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari dan bekal kebahasaan yang meliputi penguasaan makna kata juga dibutuhkan untuk memahami ceritanya.

Menyimak film remaja termasuk dalam kategori menyimak apresiatif dan kreatif. Menyimak apresiatif dan kreatif membutuhkan respon mental dan emosional sejati yang matang (Anderson melalui Tarigan, 2008:34). Setelah menyimak film tersebut, penyimak akan menunjukkan ungkapan perasaan mereka, apabila film yang disimak itu ada unsur gembiranya maka akan membuat perasaan mereka gembira atau sebaliknya. Ungkapan perasaan tersebut sebagai wujud apresiasi.

Menyimak dan membaca merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa. Keduanya bersifat reseptif, yaitu menerima informasi dari sumber yang disimak maupun yang dibaca. Saat menyimak, penyimak menerima informasi berupa lisan, sedangkan saat membaca, pembaca mendapatkan informasi berupa bacaan.

Membaca tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan sehari-hari. Saat mengerjakan tugas dari guru, pasti siswa harus membaca buku terlebih dahulu karena dari buku itulah terdapat materi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas. Sementara itu, saat ingin mendapatkan informasi dan hiburan dari majalah atau media cetak yang lain juga harus membacanya dahulu.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan (digunakan) oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis (pengarang) melalui media tulis (Tarigan, 2008:9). Pesan tersebut diwujudkan oleh pengarang dengan kata-katanya sendiri. Pesan tersebut berupa ide atau gagasan dari pengarang yang mampu memberi pandangan dan pengaruh kepada pembaca. Jadi, pembaca harus memahaminya agar memperoleh manfaatnya.

Membaca teks drama merupakan kegiatan melihat dan memahami unsur-unsur di dalamnya. Unsur-unsur tersebut diuraikan melalui rangkaian kata-kata yang membentuk narasi dan dialog yang bisa dinikmati oleh pembaca. Dalam memahami teks drama sama halnya dalam memahami film remaja yaitu membutuhkan pengetahuan dan penguasaan makna kata.

Selain memperoleh hiburan, ada beberapa hal penting yang dapat diperoleh dari menyimak film remaja dan membaca teks drama. Menyimak film remaja dan membaca teks drama mampu memberikan gambaran mengenai nilai kehidupan, pengalaman hidup yang berupa realita masyarakat (sosial, budaya, dan lain-lain) yang mungkin saja belum pernah pembaca alami karena karya sastra (teks drama) merupakan representasi dari kehidupan (Wiyatmi, 2008:3). Selain itu, menyimak film dan membaca teks drama juga membantu penyimak dan

pembaca untuk mengenal dan memahami unsur-unsurnya dan unsur-unsur karya sastra lain, misalnya novel dan cerpen, karena unsur-unsurnya hampir sama sehingga sangat membantu dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kebiasaan menyimak film remaja di televisi ternyata memberikan dampak positif bagi siswa SMP. Semakin sering mereka menyimak film tersebut semakin mudah dalam mengenal dan memahami unsur film remaja. Mereka akan mudah dalam mengetahui judul, tokoh, karakter tokoh, latar dan pesan.

Kebiasaan menyimak film remaja kemungkinan besar mempengaruhi kemampuan membaca teks drama mengingat ada beberapa unsur yang sama. Siswa SMP yang terbiasa menyimak televisi kemungkinan besar lebih mudah memahami unsur-unsur tersebut. Saat siswa menyimak film remaja yang berbeda, sebenarnya siswa melakukan kegiatan yang sama seperti menyimak film remaja yang sebelumnya karena unsur-unsurnya tidak ada yang berkurang, hanya diganti. Misalnya dalam film A menggunakan tokoh yang bernama Andi, sedangkan dalam film B menggunakan tokoh bernama Aisyah, begitu juga dengan watak, jalan cerita, dan yang lainnya. Siswa yang memiliki kebiasaan tersebut kemungkinan besar saat dihadapkan dengan teks drama tidak akan kaget (kesulitan) saat membaca dan memahaminya karena perbedaannya terletak pada wujudnya saja. Narasi film remaja berbentuk visual yang melibatkan indera penglihat dan dialog berbentuk audio yang melibatkan indera pendengar. Sementara itu, narasi dan dialog pada teks drama berbentuk tulis yang melibatkan indera penglihat saja.

Berdasarkan uraian di atas, siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja akan lebih mudah dalam memahami film remaja dan kemungkinan besar memberikan kontribusi terhadap pemahaman teks drama mengingat keduanya memiliki beberapa unsur yang sama, dengan kata lain kebiasaan menyimak film remaja dan pemahaman teks drama memiliki hubungan yang positif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar berbahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaanya. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sehingga mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis dengan baik.

Standar kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia di tingkat SMP kelas VIII antara lain: (1) memahami teks drama dan novel remaja, (2) memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, intensif, dan nyaring, dan (3) memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi.

Siswa kelas VIII merupakan kelas yang tepat untuk penelitian karena standar kompetensi mengenai pemahaman teks drama ada pada kelas tersebut. Selain itu, kelas tersebut memiliki konsentrasi yang fokus pada pelajaran daripada kelas lain, mengingat kelas IX konsentrasi difokuskan pada pendalaman materi

untuk menghadapi Ujian Akhir Nasional (UAN), maka jam pelajaran lebih efektif digunakan untuk memperkaya materi. Sementara itu, kelas VII merupakan kelas yang siswanya masih dalam tahap penyesuaian terhadap lingkungan sekolah dan pembelajarannya mengingat baru lulus dari Sekolah Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah tingkat kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul?
- b. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul?
- c. Bagaimanakah tingkat pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul?
- d. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul?
- e. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul?
- f. Seberapa besarkah sumbangan kebiasaan menyimak film remaja di televisi terhadap pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul?

C. Batasan Masalah

Bertolak dari latar belakang dan identifikasi masalah, ternyata masalah yang timbul cukup banyak dan kompleks sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti semua permasalahan yang ada. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Tingkat kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul.
- b. Tingkat pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul.
- c. Hubungan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perlu adanya rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah tingkat kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul?
- b. Bagaimanakah tingkat pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul?
- c. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- a. Menjelaskan tingkat kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul.
- b. Menjelaskan tingkat pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul.
- c. Membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini hanya bersifat teoritis. Manfaat teoritis dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini mampu memotivasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak, menulis, maupun kemampuan lainnya. Misalnya dengan cara membiasakan menyimak acara lain yaitu berita. Jika terbiasa menyimak berita kemungkinan besar siswa akan banyak mengetahui berbagai macam berita dan akan berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi dalam menyediakan media untuk meningkatkan pemahaman teks drama. Misalnya dengan menyediakan teks-teks drama yang disertai dengan ilustrasi gambar yang menarik. Jadi, dengan media teks drama yang disertai ilustrasi gambar

- c. tersebut, diharapkan mampu membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran teks drama sehingga pemahaman terhadap teks drama siswa meningkat.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pandangan atau referensi sehingga membantu penelitian selanjutnya. Misalnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian yang relevan bagi penelitiannya.

G. Batasan Istilah

- a. Kebiasaan menyimak adalah suatu pernyataan bahwa seseorang melakukan kegiatan menyimak disertai minat dan sikap positif yang dilakukan secara rutin sehingga secara otomatis menetap dalam dirinya.
- b. Pemahaman adalah kemampuan siswa dalam menafsirkan makna kata atau bahasa secara tepat untuk memahami informasi yang diungkapkan bacaan.
- c. Film remaja adalah suatu karya fiksi audio visual yang berupa adegan dan dialog antartokoh yang menggambarkan kehidupan remaja yang ditayangkan oleh stasiun televisi dan ceritanya selesai dalam sekali penayangan.
- d. Teks drama adalah teks yang berisi mengenai narasi dan dialog antartokoh yang menggambarkan kisah kehidupan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi

a. Kebiasaan

Kebiasaan adalah keseringan melakukan sesuatu, dengan kata lain melakukan sesuatu (kegiatan) hampir setiap hari (*KBBI*, 2005:1124). Hal itu membuat orang itu menjadi terbiasa dengan kegiatannya. Anak yang sudah terbiasa akan tampak dari perilaku atau sikapnya. Misalnya, anak yang memiliki kebiasaan membaca. Setiap hari pasti anak itu meluangkan waktu untuk membaca walaupun hanya sebentar.

Menurut Burghardt melalui Syah (2008:118), kebiasaan merupakan penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi secara berulang-ulang. Dalam proses menyimak, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan dalam proses menyimak. Proses pengurangan atau penyusutan memunculkan suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Kebiasaan ini terjadi karena pembiasaan, misalnya seseorang yang berkali-kali menghindari film kartun. Kegiatan menghindari film kartun dilakukan secara berulang-ulang sehingga seseorang tersebut mampu untuk tidak menyimak film kartun. Pola tidak menyimak film kartun tersebut akan menetap dalam dirinya secara otomatis.

Witherington dalam Djaali (2007:128) juga mengartikan kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada akhirnya menetap dan bersifat otomatis.

Perbuatan kebiasaan juga memerlukan konsentrasi perhatian dan pikiran sehingga kebiasaan itu akan membawa dampak yang baik (Djaali, 2007:128). Misalnya seseorang yang berulang-ulang menyimak ceramah, jika seseorang tersebut dalam menyimak melibatkan konsentrasi perhatian, maka akan mudah dalam memahami informasi yang disampaikan.

Menurut Djaali (2007:101-132), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebiasaan, antara lain sebagai berikut.

- a. Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Misalnya, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi, maka dia akan belajar dan berusaha mengerjakan tugas sebaik-baiknya.
- b. Sikap adalah kesiapan mental yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada individu terhadap semua objek atau situasi. Sikap yang positif akan memberikan frekuensi kegiatan yang lebih tinggi dan manfaat.
- c. Frekuensi adalah kekerapan dalam melakukan suatu kegiatan. Frekuensi merupakan aspek yang penting dalam keberhasilan suatu kegiatan. Misalnya kegiatan membaca, jika seseorang kerap melakukan kegiatan membaca maka dia akan menguasai banyak kosakata dan memiliki banyak pengetahuan.

- d. Kemauan adalah rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Kemauan dapat timbul karena kemenarikan sebuah pilihan. Misalnya, seseorang memilih sekolah di bidang komputer karena bidang tersebut menarik dan di bidang tersebut dia merasa mampu mengembangkan kemampuannya. Jadi, seseorang tersebut tidak didorong ataupun dipaksa oleh pihak lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara rutin atau hampir setiap hari yang dipengaruhi oleh motivasi, sikap, frekuensi serta kemauan sehingga memunculkan perilaku atau cara bertindak baru yang menetap dan otomatis.

b. Menyimak Film Remaja

Dalam *KBBI* (2005:1124), menyimak merupakan kegiatan mendapatkan informasi dengan cara mendengar (memperhatikan) dengan baik-baik. Berarti, kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang melibatkan dua indera yaitu penglihatan dan pendengaran, misalnya menyimak acara di televisi. Saat menyimak acara di televisi, penyimak tidak hanya mendengarkan lisannya saja, namun juga memperhatikan adegan atau gerakan yang menyertai lisan agar informasi dapat dipahami secara jelas.

Menyimak merupakan suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi dari sumber yang disimak (Tarigan, 2008:31). Lambang-lambang

lisan yang dimaksud merujuk pada bahasa lisan yang digunakan oleh nara sumber untuk menyampaikan informasi atau pesan.

Menyimak merupakan aspek yang pertama kali dikuasai oleh manusia. Dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat diperlukan menyimak sebagai sarana komunikasi, berinteraksi, dan mendapatkan hiburan. Menyimak tidak sama dengan mendengar. Mendengar, tidak memerlukan pemahaman dan perhatian khusus, sedangkan menyimak memerlukan pemahaman dan perhatian serta apresiasi (Anderson melalui Tarigan, 2008:30).

Dalam keterampilan menyimak, kemampuan menangkap dan memahami makna pesan baik tersirat maupun tersurat yang terkandung dalam bunyi merupakan suatu hal penting yang berpengaruh pada jumlah informasi yang diperoleh oleh penyimak. Jika kemampuan menangkap dan memahami maknanya baik, maka akan memperoleh banyak informasi dan begitu pula sebaliknya. Unsur kemampuan mengingat pesan juga merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh penyimak. Kemampuan mengingat digunakan agar informasi atau pesan yang sudah diterima oleh otak, jika suatu saat dibutuhkan maka pesan tersebut dengan mudah dapat dimunculkan. Oleh karena itu, menyimak dapat dibatasi sebagai proses besar mendengarkan serta menginterpretasi lambang-lambang lisan (Sutari dkk, 1998:20).

Film remaja merupakan suatu media pandang gerak yang menggambarkan seputar kehidupan remaja yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Narasi dari film remaja berupa dialog dan adegan-adegan yang memperjelas dialog. Dialog dan adegan di dalam film remaja mengandung nilai-nilai yang

dapat berguna bagi penyimaknya. Selain itu, juga dapat mempengaruhi emosi dari penyimak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menyimak film remaja di televisi merupakan kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dan memperhatikan adegan dengan penuh pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan yang disampaikan oleh film tersebut.

2. Film Remaja di Televisi

a. Remaja

Remaja adalah suatu masa ketika individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. WHO menetapkan bahwa usia remaja antara 10 hingga 20 tahun. Pada usia itulah terjadi masa peralihan dari ketergantungan secara perlahan menjadi lebih mandiri (Sarwono, 1989:9).

Menurut Hurlock melalui Ali dan Mohammad (2008:9), remaja merupakan suatu usia yang menunjukkan individu mengalami perubahan dari segi psikologis. Individu tersebut merasa bahwa dirinya tidak merasa berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan sama atau sejajar. Remaja di dalam masyarakat tidak memiliki tempat yang jelas karena remaja tidak masuk dalam golongan anak-anak dan belum diterima sepenuhnya oleh orang dewasa. Remaja juga belum bisa mengendalikan aspek fisik dan emosinya secara maksimal sehingga banyak remaja yang memiliki sikap yang labil.

Menurut Ali dan Mohammad (2008:11), masa remaja merupakan masa seseorang mulai mencari jati diri. Dalam mencari jati diri seseorang tersebut akan terlihat dari sikap yang ditunjukkan. Beberapa sikap yang ditunjukkan oleh remaja antara lain sebagai berikut.

- a. Suka mengkhayal, remaja biasanya memiliki hambatan karena masih tergantung dari orang tua. Oleh karena itu, untuk lari dari hambatan tersebut, remaja mencari kepuasan dengan cara menyalurkan khayalannya melalui dunia fantasi. Khayalan remaja biasanya berkaitan dengan romantika hidup dan prestasi.
- b. Aktivitas berkelompok, ketergantungan kepada orang tua juga menyebabkan remaja mengalami hambatan dari segi biaya sehingga membuat mereka melakukan aktivitas dengan cara berkelompok agar saat mendapatkan suatu beban, maka beban itu akan menjadi lebih ringan.
- c. Mencoba segala sesuatu, ada banyak hal tentang kehidupan yang belum diketahui oleh remaja. Maka tidak heran jika ada sesuatu yang baru baginya, remaja akan merasa penasaran dan rasa penasaran itu akan mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang baru walaupun bersifat negatif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa remaja adalah suatu masa ketika individu mengalami pencarian jati diri yang ditunjukkan dari sikapnya, antara lain suka berkhayal untuk mencari kepuasan, mencoba segala sesuatu yang baru, dan aktivitas berkelompok untuk meringankan beban.

b. Film Remaja

Seiring perkembangan teknologi audio, maka lahirlah teknologi audio visual untuk mendukung proses belajar mengajar terutama yang menekankan penggunaan pengalaman yang konkret. Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar di mana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanik sehingga terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinyu (Arsyad, 2002:48).

Film adalah gambar hidup yang terlihat pada gambar. Gambar yang terlihat tersebut merupakan hasil proyeksi melalui proyektor secara mekanis. Film itu bergerak dari *frame* ke *frame* di depan lensa pada layar, gambar-gambar itu juga secara cepat bergantian dan memberikan proses visual yang kontinyu di antara gambar demi gambar tak ada celah-celah, bergerak cepat, dan pada layar terlihat gambar-gambar yang berurutan mengenai suatu peristiwa, cerita-cerita, benda-benda, dan seperti aslinya (Hamalik, 1998:84).

Remaja merupakan suatu masa ketika individu mengalami perubahan secara psikis sehingga mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan. Remaja mulai masuk ke dalam romantika kehidupan atau mulai menyukai lawan jenis. Selain itu, perubahan psikis juga membuat remaja suka melakukan sesuatu yang baru baginya meskipun bersifat negatif. Oleh karena itu, tidak heran jika ada sebagian remaja yang nakal.

Masa remaja juga dapat dikatakan masa yang penuh dengan perhatian karena remaja membutuhkan banyak perhatian. Untuk mendapatkan perhatian tersebut, terkadang ada beberapa remaja yang melakukan perbuatan yang tidak

baik dan tidak disukai orang lain. Menurut remaja, sesuatu yang tidak wajar itu akan membuat dirinya merasa hebat dan berbeda karena remaja lain belum tentu bisa melakukannya. Remaja mengira bahwa apa yang dilakukannya itu merupakan sesuatu yang hebat juga sehingga membuat remaja itu terus menerus melakukannya sampai mendapatkan perhatian dari orang lain.

Televisi merupakan media audio visual yang lebih menekankan kepada bahasa visual namun tidak mengabaikan auditif, walaupun auditif sebagai pelengkap kejelasan dari hal yang tidak tampak pada gambar. Jadi, audio berfungsi sebagai penjelas dari gambar sehingga membantu penyimak saat memahami tayangan televisi.

Acara televisi mampu mengubah emosi penonton. Hal itu karena di dalamnya mengandung unsur kesenangan, kesedihan, kegembiraan, kesusahan, kegusaran, percintaan, dan sebagainya. Media televisi membangkitkan emosi khalayak, dengan kata lain program siaran yang disajikan memungkinkan untuk mempengaruhi sikap, tingkah laku, dan pola pikir (Darwanto, 2007:120).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa film remaja sebagai media audio visual yaitu merupakan sederet gambar yang dapat bergerak sehingga terlihat hidup, disertai dengan suara yang diproyeksikan melalui proyektor yang menggambarkan kehidupan remaja seperti cinta, persahabatan, dan lain-lain sehingga mampu mempengaruhi emosi dan sikap.

c. Klasifikasi Film Remaja di Televisi

Saat ini film remaja merupakan film yang digemari oleh para remaja karena film tersebut dapat mewakili perasaan mereka. Hal itu terbukti dari setiap

stasiun televisi yang ada pasti menyajikan film remaja baik dari dalam maupun luar negeri. Film dari dalam negeri seperti *Ada Apa dengan Cinta*, *Sweet Heart*, *Catatan Akhir Sekolah*, *My Heart*, film televisi (FTV) dan lain-lain, sementara film dari luar negeri seperti *Harry Potter*, *Home Alone*, *Sky High* dan lain-lain yang bahasanya sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan pengisi suaranya pun orang Indonesia.

3. Pemahaman Teks Drama

Kata drama berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Dramoi*” yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, bereaksi, dan sebagainya. Drama berarti perbuatan, tindakan (Harymawan, 1993:1). Drama mampu memberikan reaksi kepada orang yang menyimaknya. Reaksi tersebut berupa perubahan emosi. Drama mampu membuat sedih, bahagia, terharu, marah, dan sebagainya. Jadi, teks drama merupakan karya sastra tulis yang berisi tentang cerita yang melukiskan sifat dan perbuatan manusia yang disampaikan melalui narasi, dialog, serta unsur lain yang mendukungnya dan mampu mengubah emosi pembacanya.

Kegiatan membaca tidak akan terpisahkan dari pemahaman. Pemahaman membantu pembaca dalam menerima apa yang disampaikan oleh penulis (pengarang) melalui kata-kata dan struktur kalimat yang digunakan. Pemahaman yang baik akan berpengaruh pada informasi yang didapat, jika pemahaman baik maka informasi yang diperoleh juga banyak, dan sebaliknya.

Berbicara mengenai membaca, tentu saja dalam membaca surat kabar, buku pelajaran, majalah, dan lain-lain berbeda dengan membaca sastra. Hal itu

karena perbedaan bahasa yang digunakan. Bahasa surat kabar denotatif dan jelas, sedangkan bahasa teks sastra (teks drama) konotatif dan memperlambat pemahaman pembaca. Bahasa konotatif itu memberikan keindahan tersendiri pada teks sastra yang bisa diterima oleh pembaca jika mampu menggunakan kemampuan pemahamannya dengan baik.

Pemahaman merupakan seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasi sehingga memungkinkan orang memperoleh dan mewujudkan informasi. Sebelum memahami, seseorang harus memiliki penguasaan bahasa terlebih dahulu. Penguasaan bahasa yang dimaksud meliputi penguasaan makna kata dan struktur kalimat (Zuchdi, 2008:22-23). Jadi, dalam memahami teks drama harus memiliki penguasaan bahasa untuk bisa memahami unsur-unsurnya.

Barret melalui Supriyono (2009) membagi pemahaman menjadi lima kategori. Lima kategori terkenal dengan sebutan *Taksonomi Barret*. Kelima kategori tersebut sebagai berikut.

a. Pemahaman literal

Pemahaman ini membantu dalam memahami ide atau informasi yang langsung diungkapkan (tersurat) dalam bacaan. Berarti pembaca hanya menangkap makna secara eksplisit yang ada dalam bacaan. Pertanyaan (tugas) dari yang sederhana sampai yang kompleks yang dirancang oleh guru digunakan untuk memancing jawaban. Pertanyaan (tugas) sederhana dapat berupa mengingat fakta atau kejadian tunggal, sedangkan yang rumit berupa mengingat serentetan kejadian atau kronologi fakta. Dalam Zuchdi (2008:103), jawaban yang

dikehendaki adalah jawaban langsung dengan menggunakan kata-kata yang ada pada bacaan. Tugas tersebut misalnya mengidentifikasi pelaku, tempat, waktu, penyebab, dan menemukan pernyataan yang menunjukkan sifat, penyebab, waktu, dan tempat kejadian.

b. Pemahaman Reorganisasi

Pemahaman ini membantu siswa dalam menganalisis, mensintesis, dan menyusun ide (buah pikiran) secara eksplisit. Dalam pemahaman ini dapat dilakukan dengan cara memparafrasekan atau menterjemahkan ucapan-ucapan penulis.

c. Pemahaman Inferensial

Pemahaman ini membantu siswa dalam menyimpulkan dari pemahaman makna yang terkandung dalam bacaan dengan intuisi dan imajinasi. Siswa dapat dipancing dengan pertanyaan (tugas) yang berupa memaparkan ide utama, tema, moral, amanat, sifat pelaku, memahami makna dari bahasa konotasi (kias) serta menyimpulkan dari makna dari bahasa-bahasa yang dipakai penulis.

d. Pemahaman Evaluasi

Pemahaman ini bertujuan agar siswa mampu menilai bacaan yaitu dengan cara membandingkan dengan pengetahuan, pengalaman maupun sumber lain. Ini berarti tujuannya untuk mengetahui apakah cerita penulis itu direkayasa atau benar-benar terjadi. Tugas dari pemahaman evaluasi adalah mempertanyakan bagian mana dari bacaan yang menunjukkan sifat pelaku, waktu, tempat, dan lain-lain.

e. Pemahaman Apresiasi

Dalam pemahaman ini melibatkan kepekaan dari pembaca karena ini berdampak pada psikologis dan estetis. Pemahaman apresiasi menghendaki agar pembaca peka terhadap suatu karya dan meminta reaksi dari nilai dan kekayaan unsurnya. Jadi, dalam hal ini penulis bertujuan mengubah emosi (benci, bahagia, sedih, haru) pembaca melalui gaya bahasa serta struktur pengungkapannya.

Menurut Burn melalui Aminudin (2010:22), dalam kegiatan memahami teks sastra (teks drama) harus memahami setiap elemen (unsur) dalam teks sastra (teks drama) secara bertahap. Tahap pertama adalah bentuk tulisan termasuk tanda baca, tahap kedua adalah media kebahasaan termasuk frase dan klausa, tahap ketiga adalah perilaku dan pergantian kata seperti adanya sinonim dan antonim, tahap keempat adalah unsur kata seperti akar kata dan imbuhan, tahap kelima adalah bentuk (gaya) penuturan pengarang, dan tahap ketujuh adalah satuan pokok pikiran untuk menarik kesimpulan.

Broughton melalui Aminudin (2010:22) mengungkapkan mengenai elemen-elemen dalam bacaan berhubungan dengan aspek kata, sintaksis bentuk kata dan susunan kata, tanda baca dan sistematika penulisan pengarang. Kemudian yang perlu dipahami berhubungan dengan makna kata dan makna kalimat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman teks drama merupakan kegiatan menafsirkan bahasa yang ada dalam narasi dan dialog agar mampu memperoleh makna secara tepat sehingga mampu memahami unsur-unsur teks drama.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2008). Penelitiannya berjudul “*Sumbangan Kebiasaan Membaca Cerita Remaja terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Yogyakarta*” disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan pemahaman membaca dengan koefisien korelasi 0,634.

Selain relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nani Citaresmi (2001), penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah (2008). Penelitiannya berjudul “*Hubungan Kebiasaan Menyimak Film Remaja dan Membaca Cerita Remaja dengan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas X SMAN di Kecamatan Ngaglik*” disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan menyimak film remaja dan membaca cerita remaja dengan keterampilan bercerita dengan koefisien korelasi sebesar 0,436.

Penelitian di atas dikatakan relevan dengan penelitian ini karena ada salah satu variabel yang sama. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2008), variabel yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini adalah kebiasaan membaca cerita remaja mengingat menyimak dan membaca sama-sama kegiatan yang bersifat reseptif atau menerima. Membaca cerita remaja dan membaca teks drama merupakan dua kegiatan yang sama-sama membutuhkan pemahaman. Dalam membaca cerita remaja dan teks drama, pemahaman digunakan pembaca untuk menafsirkan bahasa secara tepat sehingga mampu memahami makna dari kalimat yang ada di dalam cerita remaja maupun teks drama. Jika hal itu mampu

dilakukan oleh pembaca, maka pembaca pasti bisa memahami informasi yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui cerita remaja dan teks drama.

Sementara itu, dalam penelitian Qomariyah (2008), variabel yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini adalah kebiasaan menyimak film remaja. Film remaja merupakan karya fiksi yang terdiri dari adegan dan dialog antartokoh. Dalam memahami makna dari adegan diperlukan pemahaman yang bisa diperoleh dari pengalaman kehidupan, begitu pula dalam memahami dialog. Dalam memahami dialog, diperlukan penguasaan kosakata yang memadai sehingga pembaca mudah dalam memaknai bahasa dari dialog karena dialog terdiri dari rangkaian kata.

Penelitian Purnama (2008) dan Qomariyah (2008) merupakan penelitian yang menggunakan variabel-variabel yang sifatnya berbeda yakni reseptif dan produktif. Untuk variabel yang bersifat reseptif dari kedua penelitian tersebut yaitu membaca cerita remaja dan menyimak film remaja, sedangkan variabel yang bersifat produktif yaitu menulis narasi dan berbicara. Namun, dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yang sifatnya sama, yaitu sama-sama bersifat reseptif. Berdasarkan fakta, penelitian yang melibatkan variabel yang memiliki sifat yang sama (reseptif) belum begitu banyak dilakukan karena kemungkinan besar hasilnya susah untuk ditafsirkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan membuktikan adanya hubungan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama

Penelitian ini merupakan penelitian yang akan membuktikan hubungan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama

secara lebih luas dibandingkan dengan kedua penelitian yang telah disebutkan di atas. Hal itu bisa ditunjukkan dari lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian. Purnama (2008) menggunakan kelas VII SMPN 1 Yogyakarta sebagai lokasi penelitiannya, Qomariyah (2008) menggunakan kelas X SMA se-Kecamatan Ngaglik sebagai lokasi penelitiannya, sedangkan penelitian ini menggunakan kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul.

Lokasi dari penelitian berpengaruh pada jumlah sampel penelitian yang digunakan. Semakin luas lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian maka semakin banyak pula sampel penelitian yang digunakan. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini lebih luas daripada penelitian lokasi penelitian Purnama (2008) dan Qomariyah (2008) sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini lebih banyak daripada jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian Purnama (2008) dan Qomariyah (2008).

Dalam penelitian ini, film remaja yang digunakan sebagai bahan simakan merupakan film remaja dari dalam maupun luar negeri yang ditayangkan oleh stasiun televisi yang bahasanya sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan suara tokohnya juga sudah diganti dengan suara orang Indonesia. Sementara itu, penelitian Qomariyah (2008) hanya menggunakan film remaja dari dalam negeri yang ditayangkan di bioskop saja sebagai bahan simakan sehingga bahan simakan menjadi lebih sedikit. Dengan demikian, penelitian ini memiliki bahan simakan yang lebih luas atau banyak daripada kedua penelitian tersebut.

C. Kerangka Pikir

Menyimak dan membaca memiliki persamaan, yaitu bersifat reseptif. Perbedaannya terletak pada sumber informasi, menyimak menerima informasi dalam bentuk lisan, sedangkan membaca menerima informasi dalam bentuk tulisan. Informasi dari kegiatan menyimak diterima melalui indera penglihat dan pendengar, sedangkan informasi dari kegiatan membaca diterima melalui indera penglihat.

Menyimak dan membaca memerlukan pengalaman (Pintamtyastirin, 1984:6). Pengalaman mengandung konsep-konsep yang dapat membantu dalam memahami informasi. Konsep-konsep tersebut berbentuk kosakata, frasa, kalimat, dan paragraf. Sumber informasi lisan maupun tulis, informasi yang disampaikan pasti dalam bentuk konsep-konsep tersebut. Maka dari itu, penyimak harus mengenal dan memiliki pengalaman yang banyak agar mudah dalam memahami informasi.

Kebiasaan menyimak dan kemampuan membaca terdapat korelasi. Anak yang lebih tinggi jenjang pendidikannya, misalnya anak SD dengan anak SMP, tentu saja pemahaman kosakata, frasa, atau kalimat akan berbeda. Anak SMP sudah terbiasa menyimak dan membaca kosakata, frasa, atau kalimat anak SD sehingga mudah dalam memahami informasi dari lisan atau bacaan untuk anak SD mengingat mereka sudah mengalami masa SD. Namun, anak SD belum tentu mampu memahami informasi dari lisan atau bacaan untuk anak SMP karena mereka belum mengalami masa SMP sehingga ada beberapa kosakata yang belum

diketahui oleh anak SD dalam lisan atau bacaan untuk anak SMP. Hal itu berpengaruh terhadap pemahaman frasa, kalimat, dan informasi.

Menyimak film remaja di televisi dan teks drama merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hiburan dan memperoleh pengalaman baru. Mendapatkan hiburan dalam arti saat menyimak film tersebut maka kejenuhan dalam diri terlupakan, sedangkan memperoleh pengalaman baru artinya setelah menyimak film tersebut, penyimak memperoleh sesuatu pandangan (wawasan) yang berguna bagi dirinya. Misalnya, sebelum menyimak film remaja, belum mengetahui seperti apa dampak yang ditimbulkan dari pergaulan bebas. Setelah menyimak film remaja, penyimak memperoleh gambaran dengan jelas mengenai dampak yang ditimbulkan dari pergaulan bebas sehingga penyimak tidak akan melakukannya.

Kebiasaan menyimak film remaja membawa dampak yang positif bagi para penyimak yaitu meningkatkan pemahaman terhadap elemen-elemen (unsur-unsur) pembentuk film remaja. Kebiasaan tersebut membuat penyimak dengan mudah menguraikan unsur-unsurnya yaitu dengan bercerita kepada teman yang belum menyimak film tersebut disertai dengan ekspresi yang menggambarkan cerita pada film tersebut. Jika dalam film tersebut ada unsur bahagia maka ekspresi wajahnya pun akan menunjukkan ekspresi yang sama.

Kebiasaan menyimak film remaja kemungkinan besar memiliki hubungan dengan kemampuan membaca teks drama mengingat film merupakan perwujudan lain dari teks drama. Film remaja, narasi dan dialognya berupa audio visual, sedangkan teks drama berbentuk tulis. Namun, keduanya memiliki elemen-elemen (unsur-unsur) pembentuk yang sama. Jadi, anak yang memiliki kebiasaan

menyimak film remaja akan mudah dalam memahami unsur-unsurnya, dan saat membaca (memahami) teks drama tidak akan mengalami kesulitan karena keduanya hanya berbeda pada medianya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menyimak film remaja merupakan kegiatan yang hampir sama dengan membaca teks drama karena film remaja merupakan perwujudan nyata dari teks drama. Berdasarkan hal itu, kemungkinan besar antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pemahaman teks drama.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pikir yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis, yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

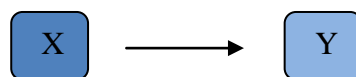
Desain adalah suatu rancangan kegiatan yang diantisipasi akan dilakukan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan (Suyata, 1994:27). Desain yang akan dipilih bergantung pada masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yang menggunakan desain *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data untuk menentukan fakta-fakta yang mendahului atau diperkirakan menjadi penyebab peristiwa yang diteliti. Metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama.

B. Paradigma Penelitian

Paradigma erat kaitannya dengan variabel penelitian. Paradigma tersebut merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antarvariabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2009:42).

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan terikat (Y). Kebiasaan menyimak film remaja di televisi merupakan variabel bebas, sedangkan pemahaman teks drama merupakan variabel terikat. Hubungan kedua variabel jika digambarkan sebagai berikut.



C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang mengandung variasi dan dapat dibedakan menjadi beberapa hal (Arikunto, 2010:161). Penelitian ini melibatkan dua variabel, variabel pertama adalah kebiasaan menyimak film remaja di televisi dan variabel kedua adalah pemahaman teks drama. Variabel kebiasaan menyimak film remaja di televisi sebagai variabel bebas, sedangkan variabel pemahaman teks drama sebagai variabel terikat.

D. Definisi Operasional Variabel

- a. Kebiasaan menyimak adalah suatu pernyataan bahwa seseorang melakukan kegiatan menyimak disertai minat dan sikap positif yang dilakukan secara rutin sehingga secara otomatis menetap dalam dirinya.
- b. Pemahaman adalah kemampuan siswa dalam menafsirkan makna kata atau bahasa secara tepat untuk memahami informasi yang diungkapkan bacaan.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di SMPN yang ada di Kabupaten Bantul yang sudah dikategorikan terlebih dahulu menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Sekolah yang berkategori tinggi sebanyak 8 sekolah, sekolah berkategori sedang sebanyak 22 sekolah, dan sekolah berkategori rendah sebanyak 17 sekolah. Sekolah yang berkategori tinggi diambil 1 sekolah yaitu SMPN 3 Bantul, sekolah yang berkategori sedang diambil 3 sekolah yaitu SMPN 1 Kretek, SMPN 2 Kretek, SMPN 1 Pundong, dan sekolah yang berkategori rendah diambil 2 sekolah yaitu SMPN 2 Pundong, SMPN 1 Bambanglipuro sebagai tempat penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2012.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:215). Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul. Populasi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul sebanyak 6987 siswa.

b. Sampel

Besarnya sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan tabel *Krejcie*. Perhitungan pengukuran dalam tabel *Krejcie* didasarkan atas kesalahan

5%. Jadi, sampel yang diperoleh itu mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi.

Berdasarkan tabel *Krejci*, sampel minimal penelitian untuk populasi 6987 berjumlah 364. Sampel yang diambil untuk penelitian ini berjumlah 366 siswa. Penentuan sampel tersebut berdasarkan total siswa dalam sampel kelas. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *proportional stratified random sampling*. Dalam penelitian ini, teknik *stratified* digunakan untuk mengelompokkan SMPN di Bantul menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pengelompokkan ini berdasarkan pada nilai UAN tahun 2011 dan 2012 SMPN se-Kabupaten Bantul yang datanya diperoleh dari Dinas Pendidikan Dasar Daerah Bantul. Teknik *random* secara proporsional digunakan untuk menentukan sekolah dan kelas yang akan digunakan sebagai sampel. Distribusi populasi dan sampel kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kategori Sekolah	Sampel Sekolah	Populasi Kelas VIII	Sampel Kelas	Jumlah Sampel
1	Tinggi	SMPN 3 Bantul	216	A, D, F	87
2	Sedang	SMPN 1 Kretek	144	A, B	54
		SMPN 2 Kretek	103	A, B	52
		SMPN 1 Pundong	215	A, B	60
3	Rendah	SMPN 2 Pundong	196	A, B	42
		SMPN 1 Bambanglipuro	198	A, B, C	71
Total			6987	14	366

G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Ada dua teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu angket dan tes pemahaman teks drama.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2009:142). Jadi, dengan angket tersebut, apa yang ingin diukur pada diri siswa dapat diketahui dari jawabannya.

Angket digunakan untuk mengukur kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul. Angket tersebut berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang mengarah ke kebiasaan menyimak film remaja dan memiliki pilihan jawaban yang memiliki skor yang berbeda. Skor dari pilihan jawaban tersebut tidak diketahui oleh siswa. Setelah itu, jawaban dianalisis dan disimpulkan untuk mengetahui tingkat kebiasaan menyimak film remaja mereka.

Pertanyaan-pertanyaan dibuat berdasarkan kisi-kisi dan teori yang ada. Kisi-kisi instrumen kebiasaan menyimak film remaja di televisi sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Menyimak Film Remaja

Variabel	Indikator	Butir
Kebiasaan Menyimak Film Remaja	1. Frekuensi dalam menyimak film	1,2
	2. Kemauan menyimak film remaja di televisi	3,4
	3. Motivasi menyimak film remaja di televisi	5,6,7
	4. Keseriusan dalam menyimak film remaja di televisi	8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18, 19,20
Jumlah		20

2. Tes Pemahaman Teks Drama

Tes objektif dapat dipakai untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman teks drama. Penggunaan tes objektif didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu: (1) tes objektif memungkinkan untuk mengambil bahan secara lebih menyeluruh dibandingkan dengan uraian, (2) tes objektif memiliki satu jawaban yang benar, (3) korektor akan mengoreksi pekerjaan siswa secara lebih mudah karena mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban, (4) hasil pekerjaan dapat dikoreksi secara cepat dan dengan hasil yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010:266-267).

Langkah yang dilakukan sebelum membuat tes objektif adalah membuat kisi-kisi. Kisi-kisi dibuat berdasarkan standar kompetensi yang ada dalam silabus kelas VIII SMPN dan materi yang diajarkan oleh guru. Kisi-kisi instrumen pemahaman teks drama dalam penelitian ini dibuat berdasarkan *Taksonomi Barret* dengan melibatkan tiga pemahaman, diantaranya pemahaman literal, pemahaman inferensial, dan pemahaman apresiasi.

Setelah kisi-kisi selesai dibuat, selanjutnya membuat butir soal. Butir soal dalam penelitian ini sebanyak 28 butir soal. Butir soal yang telah dibuat tidak semuanya dapat digunakan dalam pengambilan data. Butir soal yang digunakan dalam pengambilan data adalah butir soal yang memenuhi syarat uji kelayakan.

Kisi-kisi instrumen pemahaman teks drama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Teks Drama dengan Kompetensi Dasar: Menemukan Informasi dan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama

No	Pemahaman	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Literal	Siswa mampu menemukan tokoh-tokoh dan jabatannya	1,3,7, 18	4
2	Literal	Siswa mampu menemukan sebab (alasan) dari kejadian	8,13, 17	3
3	Literal	Siswa mampu menemukan latar	4	1
4	Literal	Siswa mampu menemukan konflik antar tokoh	14	1
5	Inferensial	Siswa mampu mengetahui karakter tokoh	16,25,19	3
6	Inferensial	Siswa mampu menemukan tema teks drama	2	1
7	Inferensial	Siswa mampu menemukan amanat atau pesan yang disampaikan penulis	22	1
8	Inferensial	Siswa mampu menemukan alur cerita	21	1
9	Inferensial	Siswa mampu memahami makna dari bahasa yang dipakai penulis	5,6,10,11,12	5
10	Inferensial	Siswa mampu menunjukkan pernyataan (dialog) yang menunjukkan kejadian	9,15, 20,23,24	5
11	Apresiasi	Siswa mampu memahami perasaan para tokoh	26,27,28	3
Total				28

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun merupakan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian akan berpengaruh terhadap benar atau tidaknya data yang diperoleh. Uji instrumen variabel dilakukan secara sendiri-sendiri.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen kebiasaan menyimak film remaja di televisi yang berupa angket dengan menggunakan validitas isi. Validitas isi digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara kisi-kisi dengan teori (Sugiyono, 2009:129). Kesesuaian kisi-kisi dengan teori menghasilkan butir instrumen yang baik. Untuk mengukur validitas isi, digunakan pendapat ahli (*expert judgment*).

Pengujian validitas dibantu dengan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel, indikator, dan butir-butir pertanyaan yang dijabarkan dari indikator. Butir pertanyaan itu kemudian dikonsultasikan kepada *expert judgement*. *Expert judgment* dari instrumen kebiasaan menyimak film remaja di televisi yaitu Dra. Pintamtyastirin, pensiunan dosen mata kuliah menyimak apresiatif jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta. Jika instrumen tersebut sesuai dengan pendapat ahli dan teori maka instrumen dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data.

Sementara itu, untuk mengetahui kesahihan dari instrumen pemahaman teks drama maka digunakan program *iteman exe*. Kesahihan dari instrumen dapat dilihat dari tingkat kesulitan dan daya beda butir soal. Butir soal yang tingkat kesukaran dan daya bedanya memenuhi syarat, maka butir soal tersebut digunakan untuk mengambil data.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil yang tetap walaupun diujikan kepada siapa saja dan kapanpun.

Instrumen yang reliabel tentu saja menghasilkan data yang dapat dipercaya. Semakin tinggi nilai reliabel instrumen, maka instrumen tersebut semakin dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data (Sugiyono, 2009:121).

Uji reliabilitas instrumen pemahaman teks drama menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk mengetahui indeks reliabilitas alat ukur yang menganggap semua jawaban adalah benar, yang membedakan jawaban satu dengan yang lainnya hanyalah tingkat kebenarannya, bukan jawaban benar atau salah.

Adapun kategori nilai r atau koefisien korelasi menurut Arikunto (2010:319) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kategori Nilai r

No	Koefisien Korelasi	Kategori
1	0.800-1.000	Sangat tinggi
2	0.600-0.800	Tinggi
3	0.400-0.600	Sedang
4	0.200-0.400	Rendah
5	0.000-0.200	Sangat rendah

I. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas setiap instrumen dilakukan dengan cara yang berbeda. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen sebagai berikut.

1. Instrumen Kebiasaan Menyimak Film Remaja

Berdasarkan hasil telaah terhadap instrumen kebiasaan menyimak film remaja yang berupa angket oleh *expert judgment*, Dra. Pintamtyastirin, bahwa dari butir soal sebanyak 20 butir, ada beberapa butir soal yang harus direvisi yaitu butir soal 2, 18, dan 19. Butir soal nomor 2 harus direvisi karena tidak sesuai

dengan indikator, sedangkan butir soal nomor 18 dan 19, kata-katanya kurang tepat. Ketiga butir soal yang harus direvisi tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Isi

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
2	Apakah dalam setiap menyimak film remaja televisi, Anda selektif dalam menyimaknya?				
18	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda memperhatikan perasaan tokoh?				
19	Apakah Anda memperhatikan kostum (pakaian) yang dikenakan oleh tokoh, misalnya, seorang tokoh yang memakai kopiah (peci), surban dan baju koko berarti tokoh tersebut berperan sebagai seorang ustadz atau ulama?				

Butir soal nomor 2 tidak sesuai dengan indikator sehingga harus diganti dengan butir soal yang lain. Butir soal nomor 18 dan 19, kata **memperhatikan** dalam butir soal tersebut dirasa kurang tepat sehingga mempengaruhi makna butir soal dan membuat butir soal tidak sesuai dengan indikator. Peneliti disarankan untuk mengganti dengan kata yang lain agar butir soal sesuai dengan indikator. Setelah butir soal nomor 2, 18, dan 19 direvisi maka ketiga butir soal tersebut dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data. Ketiga data yang sudah direvisi tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Revisi Instrumen Kebiasaan Menyimak Film Remaja

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
2	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda menyimak film tersebut sampai selesai?				
18	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda memahami perasaan tokoh?				
19	Apakah Anda memahami makna kostum (pakaian) yang dikenakan oleh tokoh, misalnya, seorang tokoh yang memakai kopiah (peci), surban dan baju koko berarti tokoh tersebut berperan sebagai seorang ustadz atau ulama?				

2. Instrumen Tes Pemahaman Teks Drama

Uji instrumen pemahaman teks drama dilaksanakan di sekolah yang tidak digunakan sebagai tempat penelitian namun masih berada dalam populasi. Uji instrumen tersebut dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 14 September 2012 di SMPN 2 Jetis, Bantul. Siswa kelas VIII A sebagai sasaran uji instrumen. Kelas VIII A terdiri dari 35 siswa, namun ada 3 siswa yang tidak masuk karena sakit. Jadi, instrumen diujikan kepada 32 siswa.

Hasil uji coba instrumen tes pemahaman teks drama menunjukkan bahwa dari 28 butir soal yang diujikan ada 25 butir soal yang layak atau sah dan ada 3 butir soal yang gugur karena tidak memenuhi persyaratan. Butir soal yang layak atau sah digunakan untuk mengambil data. Butir soal yang layak atau sah dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Validitas Instrumen Pemahaman Teks Drama

Butir Soal	ITK	IDB	Distraktor	Keterangan
Butir Soal 1	0,875	0,425	Revisi	Layak
Butir Soal 2	0,563	0,509	Baik	Layak
Butir Soal 3	0,875	0,242	Revisi	Layak
Butir Soal 4	1	-9	Ditolak	Gugur
Butir Soal 5	0,344	0,348	Baik	Layak
Butir Soal 6	0,250	0,373	Baik	Layak
Butir Soal 7	0,375	-0,017	Ditolak	Gugur
Butir Soal 8	0,906	0,032	Revisi	Layak
Butir Soal 9	0,906	0,032	Revisi	Layak
Butir Soal 10	0,781	0,646	Baik	Layak
Butir Soal 11	0,531	0,767	Baik	Layak
Butir Soal 12	0,781	0,442	Baik	Layak
Butir Soal 13	0,594	0,461	Baik	Layak
Butir Soal 14	0,563	0,662	Baik	Layak
Butir Soal 15	0,625	0,513	Baik	Layak
Butir Soal 16	0,188	-0,096	Ditolak	Gugur
Butir Soal 17	0,313	0,636	Baik	Layak
Butir Soal 18	0,688	0,554	Baik	Layak
Butir Soal 19	0,563	0,547	Baik	Layak
Butir Soal 20	0,688	0,299	Baik	Layak
Butir Soal 21	0,438	0,540	Baik	Layak
Butir Soal 22	0,219	0,540	Baik	Layak
Butir Soal 23	0,750	0,621	Baik	Layak
Butir Soal 24	0,625	0,850	Baik	Layak
Butir Soal 25	0,719	0,784	Baik	Layak
Butir Soal 26	0,563	0,509	Baik	Layak
Butir Soal 27	0,469	0,424	Baik	Layak
Butir Soal 28	0,375	0,141	Revisi	Layak

Dari hasil analisis juga diperoleh harga reliabilitas tes pemahaman teks drama sebesar 0,706. Harga reliabilitas tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, instrumen tersebut dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kelayakannya untuk mengukur pemahaman teks drama siswa.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antarvariabel penelitian. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis regresi (F). Dalam Sugiyono (2009:273), untuk mengetahui kelinearitasan data dapat menggunakan interpretasi sebagai berikut.

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti hubungan variabel bebas dan terikat dinyatakan linear.
2. Jika Freg hitung lebih kecil dari F tabel berarti hubungan variabel bebas dan terikat dinyatakan tidak linear.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan persyaratan yang harus dipenuhi agar bisa digarap menggunakan rumus statistik. Untuk data yang tidak berdistribusi normal tidak dapat digarap dengan menggunakan rumus statistik. Namun data tersebut dapat digunakan yaitu dengan memperberat persyaratan taraf signifikansi (Nurgiyantoro, 2009:110).

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data penelitian, maka menggunakan interpretasi sebagai berikut:

1. Jika $P > 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika $P < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Nurgiyantoro, 2009:118)

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah pengujian prasyarat analisis terpenuhi. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, berarti ada hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama. Namun, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima, berarti tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan mengenai hasil penelitian serta pengolahan datanya, meliputi deskripsi data penelitian dan analisis untuk menguji hipotesis. Data diperoleh dari siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul tahun ajaran 2012/2013. Pengolahan data menggunakan program *SPSS 16.0*. Data penelitian ini ada dua jenis data mengingat ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan terikat. Data penelitian yang pertama merupakan data mengenai kebiasaan menyimak film remaja di televisi dan data kedua mengenai pemahaman terhadap teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul.

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai data dari kedua variabel yang diperoleh dari penelitian, meliputi data kebiasaan menyimak film remaja di televisi dan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul.

1. Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi

Data penelitian kebiasaan menyimak film remaja di televisi diperoleh dari instrumen yang berupa angket. Angket tersebut memiliki 20 butir soal yang dikembangkan dari variabel penelitian. Variabel dikembangkan menjadi beberapa indikator kemudian indikator-indikator digunakan untuk membuat butir soal. Indikator tersebut antara lain sebagai berikut, (1) frekuensi menyimak film

remaja, (2) kemauan menyimak film remaja, (3) motivasi menyimak film remaja, dan (4) keseriusan dalam menyimak film remaja.

Setiap butir soal memiliki empat pilihan jawaban, diantaranya selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Siswa mendapatkan 4 skor jika memilih selalu, 3 skor jika memilih sering, 2 skor jika memilih jarang, dan 1 skor jika memilih tidak pernah. Namun, siswa tidak mengetahui mengenai skor dari jawaban yang dipilihnya, karena bersifat tertutup.

Untuk menyajikan distribusi frekuensi data dari kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul, terlebih dahulu mencari jarak sebaran, panjang kelas, dan lebar kelas.

a. Menghitung Jarak Sebaran

Menghitung jarak sebaran dengan cara jarak sebaran dikurangi skor tertinggi ditambah satu. Rumus dari jarak sebaran sebagai berikut.

$$\text{Jarak Sebaran} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1$$

b. Menghitung Panjang Kelas

Panjang kelas dapat dihitung dengan cara membagi jarak sebaran dengan jumlah kelas interval. Rumus dari panjang kelas sebagai berikut.

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Jarak Sebaran}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

c. Lebar Kelas

Lebar kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

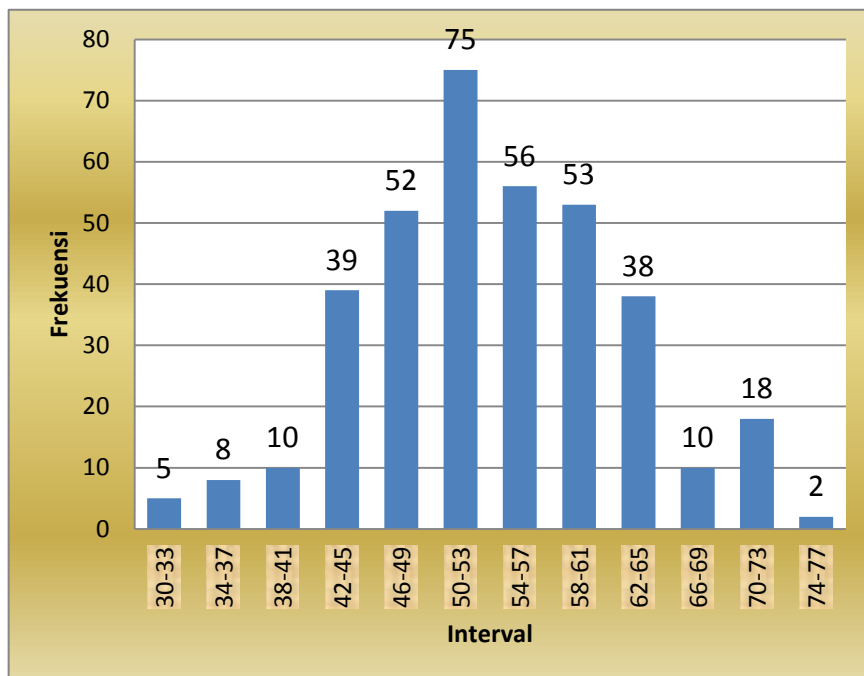
$$P = \frac{R \text{ (Range)}}{K \text{ (Panjang Kelas)}}$$

Butir soal mengenai kebiasaan menyimak film remaja di televisi yang telah dikerjakan oleh siswa kemudian dianalisis dan diperoleh skor terendah sebesar 30 dan skor tertinggi sebesar 76. Dari hasil analisis dan perhitungan, juga diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 53,60, simpangan baku (SD) sebesar 8,776, jarak sebaran sebesar 37, panjang kelas sebesar 3, dan lebar kelas sebesar 12. Data distribusi frekuensi kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
30 – 33	5	1,37	5	1,37
34 – 37	8	2,19	13	3,56
38 – 41	10	2,73	23	6,29
42 – 45	39	10,65	62	16,94
46 – 49	52	14,21	114	31,15
50 – 53	75	20,49	189	51,64
54 – 57	56	15 3	245	66,94
58 – 61	53	14,48	198	81,42
62 – 65	38	10,38	336	91,80
66 – 69	10	2,73	346	94,53
70 – 73	18	4,92	364	99,45
74 – 77	2	0,55	366	100
Jumlah	366	100		

Frekuensi kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul jika digambarkan dengan histogram sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Frekuensi Skor Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi

Untuk mengetahui tingkat kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul, maka data perlu dikategorikan menjadi tiga kategori, antara lain tinggi, sedang, dan rendah. Kategori ini didasarkan pada simpangan baku (SD) dan nilai rerata (*Mean*). Menurut Sugiyono (2009:90), penggolongan tersebut menggunakan aturan sebagai berikut.

Tinggi = $\text{Mean} + 1 \text{ SD}$ sampai dengan skor tertinggi

Sedang = $\text{Mean} - 1 \text{ SD}$ sampai dengan $\text{Mean} + 1 \text{ SD}$

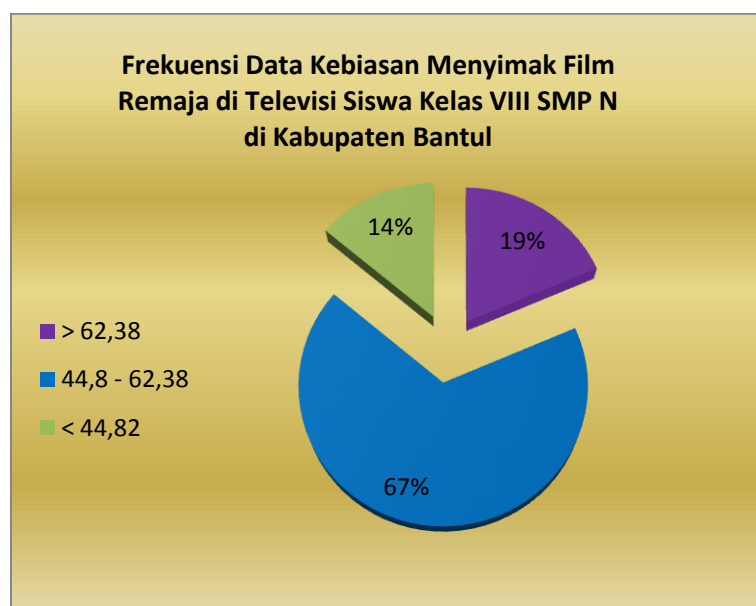
Rendah = Skor terendah sampai dengan $\text{Mean} - 1 \text{ SD}$

Berdasarkan analisis, diperoleh nilai rerata (*Mean*) kebiasaan menyimak film remaja sebesar 53,60 dan simpangan baku (SD) sebesar 8,776. Dari nilai

rerata dan simpangan baku tersebut, data kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul dapat diklasifikasikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 9. Klasifikasi Data Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
> 62,38	68	18,58	68	18,58	Tinggi
44,82 - 62,38	247	67,49	315	86,07	Sedang
< 44,82	52	13,93	366	100	Rendah
Jumlah	366	100			



Gambar 2. Grafik Klasifikasi Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi berkategori tinggi ada 68 siswa dari 366 siswa atau 15,58%. Siswa-siswa tersebut selalu menyimak setiap film remaja yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Mereka juga fokus saat menyimak film tersebut

dan memahami ceritanya. Hal itulah yang membuat mereka lebih banyak mengetahui judul dan memahami cerita dari film remaja yang ditayangkan di televisi daripada siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi berkategori sedang dan rendah.

Sementara itu, siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja berkategori sedang ada 247 siswa dari 366 siswa atau 67,49%. Siswa-siswa tersebut juga selalu menyimak setiap film remaja yang ditayangkan oleh stasiun televisi namun tidak terlalu fokus dalam menyimaknya. Jika ada acara lain yang sama menarik, maka siswa tersebut akan menontonnya dalam waktu bersamaan secara bergantian sehingga pemahamannya tidak optimal.

Berdasarkan tabel, juga dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi berkategori rendah paling sedikit, sebanyak 52 siswa dari 366 siswa atau 13,93%. Hal itu menunjukkan bahwa kegiatan menyimak film remaja di televisi bukan kegiatan yang membosankan. Siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi berkategori rendah, saat ada stasiun televisi yang menayangkan film remaja belum tentu mereka menyimaknya. Mereka akan melihat sepintas apakah film remaja yang disimak menarik atau tidak. Jika tidak menarik, maka mereka akan menyimak acara lain yang lebih menarik. Saat menyimak film remaja yang menarik pun, belum tentu menyimaknya dengan fokus, artinya mereka juga menyimak acara lain secara bergantian.

Berdasarkan uraian di atas, jumlah siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi berkategori sedang mendominasi dan memiliki

rentang yang cukup jauh dengan siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi berkategori tinggi dan sedang. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul tahun ajaran 2012/2013 sebagian besar memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi dalam kategori sedang.

2. Pemahaman Teks Drama

Instrumen yang digunakan untuk mengambil data pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul berupa tes pilihan ganda atau tes objektif dengan empat pilihan jawaban sebanyak 25 butir soal. Jawaban dapat ditemukan oleh siswa dengan menggunakan teks drama yang telah dibagikan. Tes objektif merupakan instrumen yang mempermudah peneliti dalam mengoreksi dan hasilnya dapat dipercaya. Butir soal disusun berdasarkan kisi-kisi *Barret* dengan melibatkan pemahaman literal, inferensial, dan apresiasi. Tentu saja dalam membuat kisi-kisi juga disesuaikan dengan standar kompetensi dan materi yang diajarkan oleh guru.

Untuk menyajikan distribusi frekuensi data dari pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul, terlebih dahulu mencari jarak sebaran, kelas interval, panjang kelas, dan lebar kelas. Cara menghitung jarak sebaran, panjang kelas, dan lebar kelas sebagai berikut.

a. Menghitung Jarak Sebaran

Menghitung jarak sebaran dengan cara jarak sebaran dikurangi skor tertinggi ditambah satu. Rumus dari jarak sebaran sebagai berikut.

$$\text{Jarak Sebaran} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1$$

b. Menghitung Panjang Kelas

Panjang kelas dapat dihitung dengan cara membagi jarak sebaran dengan jumlah kelas interval. Rumus dari panjang kelas sebagai berikut.

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Jarak Sebaran}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

c. Lebar Kelas

Lebar kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

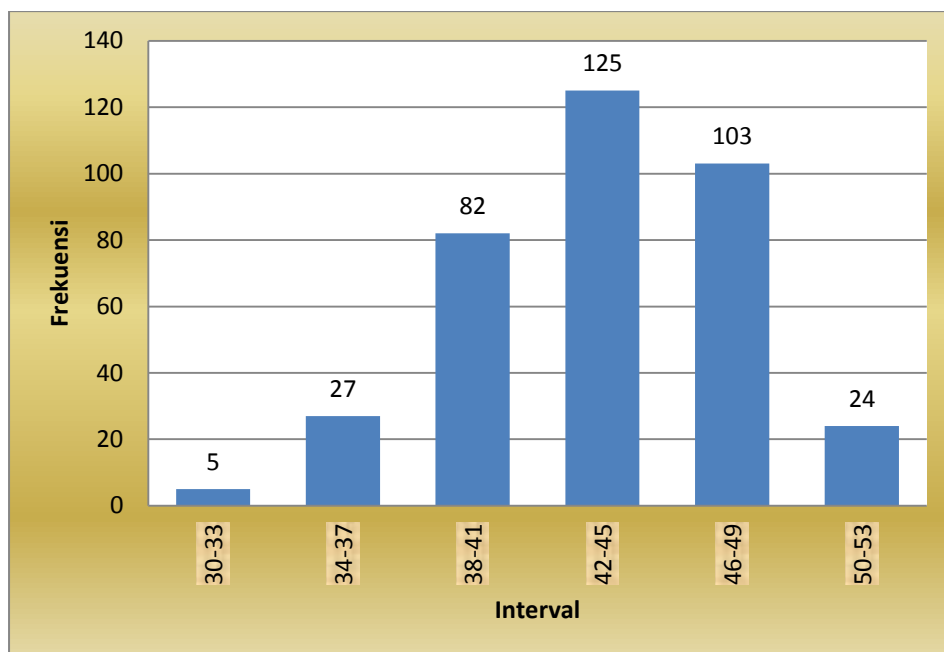
$$P = \frac{R (\text{Range})}{K (\text{Panjang Kelas})}$$

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. Berdasarkan analisis, diperoleh skor tertinggi sebesar 33, skor terendah sebesar 4, simpangan baku (SD) sebesar 3,276, dan nilai rerata (*Mean*) sebesar 14,98. Dari perhitungan, dapat diperoleh jarak sebaran sebanyak 18, panjang kelas sebanyak 3, dan lebar kelas sebanyak 6. Penyajian data distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Pemahaman Teks Drama Siswa

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
5 – 7	5	1,37	5	1,37
8 – 10	27	7,38	32	8,75
11 – 13	82	22,4	114	31,15
14 – 16	125	34,15	239	65,3
17 – 19	103	28,14	342	93,44
20 – 22	24	6,56	366	100
Jumlah	366	100		

Tabel di atas jika digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Frekuensi Skor Pemahaman Teks Drama

Untuk mengetahui tingkat pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul, data juga dikategorikan menjadi kategori tinggi, sedang, dan rendah. Aturan menurut Sugiyono (2009:90) juga digunakan dalam mengkategorikan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul. Aturan tersebut sebagai berikut.

Tinggi = Mean + 1 SD sampai dengan skor tertinggi

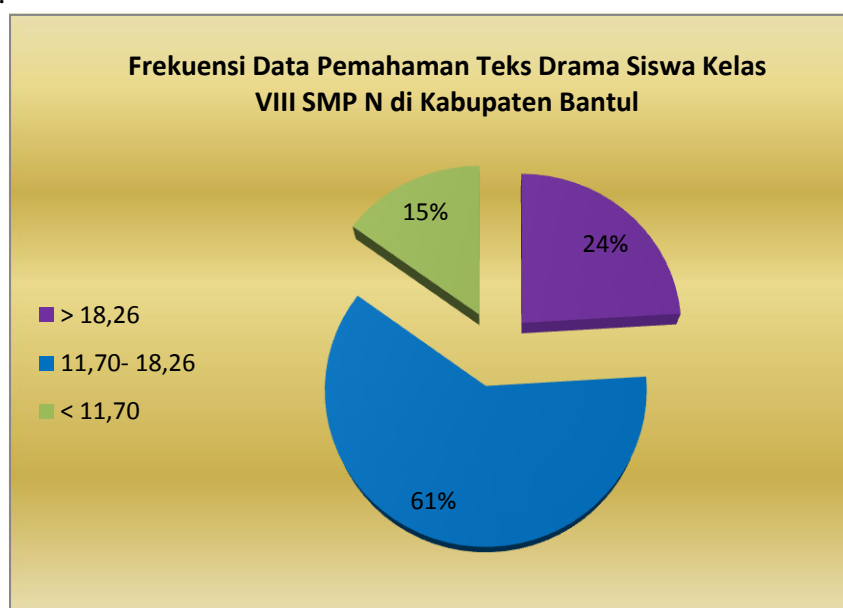
Sedang = Mean – 1 SD sampai dengan Mean + 1 SD

Rendah = Skor terendah sampai dengan Mean – 1 SD

Berdasarkan simpangan baku (SD) sebesar 3,276 dan rerata sebesar 14,98, maka data pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul dapat diklasifikasikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 11. Klasifikasi Data Pemahaman Teks Drama Siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
> 18,26	88	24,04	88	24,04	Tinggi
11,70 – 18,26	223	60,93	311	84,97	Sedang
< 11,70	55	15,03	366	100	Rendah
Jumlah	366	100			

**Gambar 4. Grafik Klasifikasi Pemahaman Teks Drama**

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memiliki pemahaman teks drama berkategori tinggi sebanyak 88 anak dari 366 siswa atau 24,04%. Dari data yang diperoleh, siswa yang memiliki pemahaman teks drama yang tinggi mampu menjawab hampir semua butir soal dengan benar. Siswa tersebut mengalami kesalahan saat menjawab butir soal yang berkaitan dengan bahasa yang asing bagi mereka atau jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tabel, siswa yang memiliki pemahaman teks drama dalam kategori sedang sebanyak 223 siswa dari 366 siswa atau 60,93%. Mereka mampu menjawab sebagian besar soal, namun mereka mengalami beberapa kesalahan saat menjawab butir soal yang jawabannya tidak tersirat secara langsung dan butir soal yang berkaitan dengan bahasa yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, siswa yang memiliki pemahaman teks drama berkategori rendahlah yang jumlahnya paling sedikit, ada 55 siswa dari 366 siswa atau 15,03%. Siswa tersebut merupakan kebalikkan dari siswa yang memiliki pemahaman teks drama berkategori tinggi. Jika siswa yang memiliki pemahaman teks drama berkategori tinggi mampu menjawab sebagian besar atau hampir semua butir soal dengan benar, siswa ini sebagian besar butir soal yang dikerjakan salah. Butir soal yang jawabannya tersirat secara langsung, tidak semua dapat dijawab dengan benar. Butir soal yang mampu mereka jawab merupakan butir soal yang sederhana dan diungkapkan secara jelas oleh teks drama, misalnya butir soal yang berkaitan dengan penokohan.

Berdasarkan uraian di atas, siswa yang memiliki pemahaman teks drama berkategori sedang memiliki jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki pemahaman teks drama berkategori tinggi dan rendah. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul tahun ajaran 2012/2013 sebagian besar memiliki pemahaman teks drama dalam kategori sedang.

B. Uji Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini, dilakukan 2 macam uji asumsi yaitu uji linearitas dan uji normalitas.

A. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah sebaran data skor hasil penelitian linear atau tidak, tidak hanya diasumsikan saja karena hasilnya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mengetahui linear atau tidaknya data skor tersebut, maka perlu dilakukan uji linearitas dengan rumus ataupun program. Uji linearitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0* karena hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Pengujian linearitas dilakukan secara sederhana, jika F hitung lebih besar daripada F tabel maka hubungan data kedua variabel dinyatakan linear dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan analisis, diperoleh F hitung sebesar 15,754, sementara itu, F dalam tabel sebesar 3,86. Dengan demikian, F hitung lebih besar dari F tabel, artinya hubungan antara data variabel kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul dinyatakan linear. Data mengenai hasil uji linearitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 12. Data Hasil Uji Linearitas

Data	F hitung	F tabel	P	Keterangan
Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi dan Pemahaman Teks Drama	15,754	6,76	0,01	$F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya linear

B. Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal merupakan syarat utama agar data dapat dengan mudah dianalisis dengan rumus statistik. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau tidak, maka perlu dilakukan uji normalitas. Data yang nilai $P > 0,05$ dianggap sebagai data yang memiliki distribusi normal sedangkan data yang nilai $P < 0,05$ dianggap sebagai data yang tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Data Hasil Uji Normalitas

Variabel	Indeks	Sig.	Keterangan
Kebiasaan Menyimak Film Remaja	1,002	0,267	$P > \alpha$ ($0,267 > 0,05$)
Pemahaman Teks Drama	1,500	0,022	$P > \alpha$ ($0,022 > 0,05$)

Dari tabel di atas, akan dilakukan interpretasi hasil analisis data, apakah kedua data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil interpretasinya sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Variabel Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi

Uji normalitas data variabel kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul menggunakan *SPSS 16.0*. Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan indeks normalitas variabel sebesar 1,002 pada signifikansi 0,267. Hal itu berarti P (0,267) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel kebiasaan menyimak film

remaja di televisi kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul berdistribusi normal atau memiliki sebaran yang normal.

b. Uji Normalitas Variabel Pemahaman Teks Drama

Uji normalitas data variabel pemahaman teks drama juga menggunakan *SPSS 16.0*. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga indeks normalitas variabel tersebut sebesar 1,500 pada signifikansi 0,022. Hal itu berarti bahwa $P(0,022)$ lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul berdistribusi normal atau memiliki sebaran yang normal.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan positif antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul. Dalam pengujiannya, uji hipotesis tidak melalui perhitungan secara manual, namun menggunakan program *SPSS 16.0* untuk mempermudah dan mempercepat analisis. Hubungan antarvariabel dinyatakan dengan koefisien korelasi atau r .

Harga koefisien korelasi atau r hitung kemudian dibandingkan dengan harga r tabel, jika harga r hitung lebih besar dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain ada korelasi yang positif dan signifikan antara kedua variabel. Hasil analisis menunjukkan harga r dengan taraf signifikansi 1% sebesar 0,430, sementara harga r tabel dengan taraf signifikansi 1% sebesar 0,148. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harga r hitung lebih besar daripada r

tabel, dengan kata lain ada korelasi yang positif dan signifikan antara variabel kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul.

Hubungan positif dan signifikan berarti jika semakin tinggi kebiasaan menyimak film remaja di televisi maka akan semakin tinggi pula pemahaman teks dramanya. Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara kedua variabel kemudian nilai r dicocokkan dengan tabel interpretasi nilai koefisien korelasi (r) menurut Arikunto (2010:319). Tabel interpretasi tersebut ada 5 kategori antara lain sangat kuat, kuat, sedang, lemah, dan sangat lemah. Kriteria tersebut didasarkan pada rentang koefisien korelasi. Interpretasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Kategori Nilai r

No	Koefisien Korelasi	Kategori
1	0.800-1.000	Sangat tinggi
2	0.600-0.800	Tinggi
3	0.400-0.600	Sedang
4	0.200-0.400	Rendah
5	0.000-0.200	Sangat rendah

Berdasarkan tabel di atas, nilai r sebesar 0,430 berada dalam kategori sedang. Hal itu menandakan bahwa tingkat pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul tidak terlalu dominan dipengaruhi oleh kebiasaan menyimak film remaja di televisi, dengan kata lain ada faktor lain yang mempengaruhi tingkat pemahaman teks drama.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Kebiasaan Menyimak Film Remaja Siswa Kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul

Berdasarkan deskripsi data kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul, siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi berkategori tinggi ada 68 siswa dari 366 siswa atau 18,58%. Bisa dikatakan siswa tersebut jumlahnya masih sedikit. Mereka merupakan siswa yang paling banyak menyimak film remaja di televisi. Hal itu berdampak pada jumlah film dan pemahaman cerita mereka. Mereka mengetahui lebih banyak film dan memahami ceritanya dibandingkan dengan siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi berkategori sedang dan rendah. Dalam menyimak film remaja, mereka juga lebih antusias dan menikmatinya karena mereka mampu merasakan dan memahami apa yang ingin disampaikan dan dicapai dari film remaja yang ditayangkan. Hal itu terbukti dari data yang diperoleh, sebagian besar siswa yang berkategori tinggi mampu memahami isi cerita dan mampu merasakan sensasi dari film tersebut.

Berdasarkan deskripsi data kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul juga diketahui bahwa siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi berkategori sedanglah yang mendominasi, sebanyak 247 siswa dari 366 siswa atau 67,49%. Dari jumlah siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi berkategori sedang dapat diartikan bahwa kegiatan menyimak film remaja merupakan kegiatan yang tidak membosankan. Frekuensi dalam menyimak film remaja mereka tidak berbeda jauh dengan siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di

televisi berkategori tinggi. Hal yang membedakan terletak pada pemahaman unsur intrinsiknya. Berdasarkan data, siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi berkategori tinggi menyatakan bahwa mereka lebih memahami unsur intrinsiknya daripada siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi berkategori sedang.

Sementara itu, siswa yang paling sedikit jumlahnya merupakan siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi berkategori rendah sebanyak 52 siswa dari 366 siswa atau 13,93%. Dari frekuensi menyimaknya, merekalah yang paling sedikit dari siswa berkategori tinggi dan sedang. Selain frekuensi menyimaknya paling sedikit, ternyata siswa tersebut juga kurang memahami apa yang ingin disampaikan dan dicapai oleh film remaja. Berdasarkan data, mereka juga tidak terlalu serius dalam menyimak film remaja di televisi.

Ada dua hal pokok yang membentuk film remaja, yaitu adegan dan dialog. Adegan di dalam film remaja berwujud gerakan tokoh maupun interaksi secara fisik antara tokoh satu dengan tokoh yang lainnya. Sementara itu, dialog merupakan interaksi antara tokoh satu dengan tokoh yang lainnya dengan menggunakan bahasa (kalimat) yang komunikatif.

Menyimak memerlukan pengalaman untuk memahami informasi yang disampaikan oleh sumber simakan (Pintamtyastirin, 1984:6). Adegan merupakan interaksi fisik yang diadaptasi dari kehidupan sehari-hari dan mengandung nilai baik dan buruk. Oleh karena itu, penyimak dituntut memiliki banyak pengalaman yang dapat diperoleh dari kehidupan sehari-hari. Hal itu dimaksudkan agar

penyimak dengan mudah memahami adegan-adegan dalam film dengan baik sehingga dapat menerima maksud yang disampaikan oleh film tersebut secara positif.

Bekal bahasa yang memadai merupakan kunci utama dalam memahami kalimat-kalimat dalam bacaan ataupun simakan (Zuchdi, 2008:29). Bekal bahasa yang dimaksud mengacu pada pemahaman makna leksikal atau memaknai kata tertulis. Jika penyimak mampu memaknai kata tertulis dengan baik maka penyimak juga mampu memahami frasa maupun kalimat dengan baik. Dialog (percakapan) di dalam film remaja berbentuk rangkaian kata atau kalimat yang komunikatif yang mengandung unsur-unsur dari film. Oleh karena itu, penyimak dituntut untuk memiliki bekal bahasa yang memadai yang dapat diperoleh dari sekolah maupun kehidupan sehari-hari sehingga mudah dalam memahami dialog maupun monolog dalam film.

Keberhasilan seseorang dalam menyimak film remaja ditentukan oleh keseringan atau kebiasaan. Kebiasaan dalam menyimak film remaja mampu menambah perbendaharaan kata, pengalaman maupun pengetahuan yang dapat digunakan untuk membantu dalam memahami cerita film lain maupun cerita teks drama mengingat film dan teks drama ceritanya juga dibentuk oleh monolog dan dialog antartokoh.

Hal di atas diperkuat oleh teori dari Tarigan (2008:84) bahwa keberhasilan dalam menyimak ditentukan oleh keseringan atau kebiasaan. Seseorang yang sering menyimak beberapa film remaja dengan tema yang sama dapat membandingkan letak perbedaan dari film tersebut. Perbedaan tersebut

teletak pada nama tokoh, karakter tokoh, latar, alur, dan amanat dari film tersebut. Perbedaan itu menambah pengalaman maupun cakrawala yang tentu saja bermanfaat bagi penyimak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseringan atau kebiasaan dalam menyimak film remaja di televisi memberikan dampak positif bagi penyimak, yaitu menambah kosakata dan pengalaman (pengetahuan) sehingga membantu dalam memahami informasi yang ingin disampaikan oleh film remaja lainnya.

2. Tingkat Pemahaman Teks Drama Siswa Kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul

Berdasarkan deskripsi data pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul, siswa yang memiliki pemahaman teks drama berkategori tinggi sebanyak 88 siswa dari 366 siswa atau 24,04%. Bisa dikatakan siswa tersebut jumlahnya masih sedikit karena tidak ada seperempat dari jumlah siswa. Siswa yang memiliki pemahaman teks drama yang tinggi mampu menjawab sebagian besar atau hampir semua soal dengan benar. Sebagian besar siswa tersebut menjawab salah saat mengerjakan soal yang berkaitan dengan kosakata yang jarang dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa yang memiliki pemahaman teks drama berkategori sedanglah yang jumlahnya paling banyak, ada 223 siswa dari 366 siswa atau 60,93%. Siswa ini mampu menjawab dengan benar lebih dari separuh jumlah soal. Siswa tersebut mengalami beberapa kesalahan saat mengerjakan butir soal yang jawabannya bersifat tidak diungkapkan secara langsung (pemahaman inferensial) dan butir

soal yang berkaitan dengan bahasa yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara, siswa yang memiliki pemahaman teks drama berkategori rendah jumlahnya paling sedikit, sebanyak 55 siswa dari 366 atau 15,03%. Siswa tersebut tidak dapat menjawab dengan benar sebagian besar dari jumlah soal atau lebih dari separuh soal dijawab dengan salah. Siswa tersebut mampu menjawab dengan benar saat mengerjakan soal yang bersifat sederhana, jawabannya jelas atau tersirat secara langsung, seperti penokohan.

Membaca teks drama merupakan kegiatan yang sangat penting karena ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran teks drama siswa dituntut mampu menemukan informasi dalam drama dan memahami unsur-unsur intrinsiknya. Tentu saja untuk mewujudkannya diperlukan pemahaman, tidak sekedar membaca saja. Selain itu, membaca teks drama juga akan menambah kosakata dan pengalaman siswa karena banyak pengarang yang menggunakan kosakata yang tidak lazim (umum) digunakan dan banyak juga pengarang yang mengangkat kisah kehidupan nyata ke dalam teks drama.

Pemahaman merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari apa yang disimak ataupun dibaca (Zuchdi, 2008:22). Keterampilan dan pengetahuan tersebut sebenarnya berupa komponen penguasaan bahasa dan penalaran yang didapatkan dari sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Komponen penguasaan bahasa merujuk pada pemahaman kosakata yang nantinya digunakan untuk memaknai frasa ataupun kalimat dalam teks drama. Sementara itu, penalaran merujuk pada pengalaman yang diperoleh

dari kehidupan sehari-hari dan membantu siswa dalam memahami teks drama, misalnya saat memahami karakter tokoh. Siswa menentukan tokoh dalam teks drama sebagai tokoh antagonis karena tokoh itu berperan sebagai pencuri. Siswa tersebut mampu menentukan bahwa pencuri tersebut sebagai tokoh antagonis karena di dalam kehidupan sehari-hari, mencuri merupakan perbuatan yang tidak terpuji dan membuat kerugian bagi orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika siswa memiliki penguasaan kosakata yang memadai serta didukung dengan penalaran yang baik juga, maka siswa tersebut semakin mudah dalam memahami teks drama.

3. Hubungan antara Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi dengan Pemahaman Teks Drama Siswa Kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul

Berdasarkan data yang telah dianalisis pada deskripsi data, dapat dikatakan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul memiliki hubungan yang positif. Hal itu terbukti dari sebagian besar siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi dan pemahaman teks drama yang sedang. Presentase kebiasaan menyimak film remaja di televisi siswa berkategori sedang sebesar 67,49% atau 247 siswa dari 366 siswa dan presentase pemahaman teks drama siswa berkategori sedang sebesar 60,93% atau 223 siswa dari 366 siswa.

Hubungan positif kedua variabel juga terbukti dari hasil analisis statistik bahwa koefisien korelasi hitung lebih besar dari koefisien korelasi tabel. Dari

hasil analisis statistik, harga koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 1% sebesar 0,430. Sementara itu, harga koefisien korelasi tabel dengan taraf signifikansi 1% sebesar 0,148, lebih kecil dari koefisien korelasi hitung. Berdasarkan teori, jika harga koefisien korelasi hitung lebih besar dari harga koefisien korelasi tabel maka dapat diartikan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama. Dengan demikian, semakin tinggi kebiasaan menyimak film remaja di televisi, maka semakin tinggi pula pemahaman teks drama.

Tarigan (2008:31) menyatakan keterampilan menyimak merupakan faktor penting dari keberhasilan membaca. Hal itu disebabkan keduanya memiliki hubungan yang erat. Anak yang cacat dalam membaca harus melanjutkan pembelajarannya ke kelas yang lebih tinggi dengan lebih banyak kegiatan menyimak agar kemampuan membacanya lebih baik.

Anak yang kelasnya lebih tinggi, jumlah kegiatan menyimaknya lebih banyak daripada anak yang kelasnya lebih rendah. Anak yang lebih banyak kegiatan menyimaknya secara otomatis jumlah kosakatanya lebih banyak daripada anak yang lebih sedikit kegiatan menyimaknya. Jumlah kosakata simak berpengaruh pada kemampuan membaca seseorang, anak yang memiliki jumlah kosakata simak yang sedikit akan mengalami kesukaran saat memahami bacaan dan begitu pula sebaliknya.

Mendengar, tidak memerlukan pemahaman dan perhatian khusus, sedangkan menyimak memerlukan pemahaman dan perhatian serta apresiasi (Anderson melalui Tarigan, 2008:30). Menyimak dan mendengar merupakan

kegiatan yang bersifat reseptif atau menerima informasi dari sumber lisan. Menyimak memiliki tujuan utama untuk memperoleh informasi secara maksimal, karena melibatkan pemahaman khusus, sedangkan mendengar dilakukan dalam keadaan santai sehingga tujuannya bukan untuk memperoleh informasi secara maksimal karena tidak melibatkan pemahaman khusus. Jadi, dapat disimpulkan bahwa letak perbedaan dari menyimak dan mendengar yaitu terletak pada banyaknya informasi yang diperoleh.

Sementara itu, membaca merupakan kegiatan menafsirkan makna bahasa tulis untuk mendapatkan informasi dari bacaan (Sipay melalui Zuchdi, 2008:19). Jika pembaca mampu menafsirkan makna bahasa secara tepat maka pembaca mampu memahami isi atau informasi dari bacaan dengan mudah.

Keberhasilan menyimak ditentukan oleh keseringan atau kebiasaan (Tarigan, 2008:84). Jika seorang anak menyimak suatu topik yang sama yang disampaikan oleh beberapa pembicara, maka anak itu hanya menyimak satu hal secara berulang. Secara otomatis, topik pembicaraan menjadi akrab disimak sehingga akan tersimpan ke dalam memori otak dan dapat memperluas pandangan atau cakrawalanya.

Komprehensi lisan dengan komprehensi tulis memiliki hubungan yang erat (Stick melalui Zuchdi, 2008:19-20). Hal itu dapat diartikan bahwa komprehensi dalam menyimak berpengaruh pada komprehensi membaca. Jika komprehensi menyimak tinggi maka komprehensi membaca juga tinggi.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, keterampilan menyimak merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan membaca.

Keseringan atau kebiasaan dalam menyimak akan meningkatkan pemahaman atau komprehensi lisan sehingga keberhasilan dalam kegiatan menyimak pun akan tercapai. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan menyimak akan meningkatkan pemahaman atau komprehensi dalam menyimak sehingga akan meningkatkan pula pemahaman atau komprehensi dalam membaca.

Film remaja dan teks drama merupakan karya fiksi. Keduanya merupakan hasil rekayasa dari ide penulis yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Rekayasa yang dituangkan di dalam film remaja dan teks drama tentu tak lepas dari kehidupan nyata. Nilai baik dan buruk di kehidupan terkandung di dalamnya.

Menyimak film remaja adalah kegiatan memperhatikan adegan dan menafsirkan lambang bunyi (bahasa) untuk mendapatkan makna secara tepat guna memperoleh informasi yang disampaikan oleh film tersebut. Unsur-unsur di dalam film remaja seperti penokohan, alur, amanat, tema, dan latar merupakan wujud dari informasi yang harus dipahami. Jika mampu memahami informasi film remaja dengan baik, maka akan memberikan manfaat bagi penyimak.

Membaca teks drama adalah menafsirkan kata-kata untuk mendapatkan makna secara tepat dari bahasa yang digunakan oleh pengarang untuk memahami setiap unsur atau elemen dari teks drama (Burn melalui Aminudin, 2010:22). Teks drama dan film remaja merupakan kedua karya fiksi yang hampir sama karena unsur-unsur di dalam teks drama ada pada film remaja. Film remaja merupakan perwujudan nyata dari teks drama. Narasi film remaja sudah digambarkan dengan jelas melalui adegan dan dialog para tokoh, sedangkan teks drama masih dalam bentuk tulis sehingga pembaca harus menafsirkan narasinya.

Kekerapan menyimak film remaja dapat memberikan manfaat yang positif, yaitu seseorang akan terbiasa memahami cerita dari dialog dan adegan para tokoh, memberikan pengalaman, pengetahuan, dan menambah kosakata atau perbendaharaan kata. Hal itu membantu seseorang dalam membaca teks drama. Pertama, dia tidak akan kaget dan merasa bingung karena sudah terbiasa menyimak dialog dan adegan dari film. Kedua, pengetahuan, pengalaman, dan kosakata yang didapat dari film setidaknya dapat membantu dalam memahami teks drama.

Teori yang telah dipaparkan di atas memperkuat hasil analisis yang menunjukkan mengenai adanya hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama. Selain itu, juga diperkuat oleh hasil penelitian dari Purnama (2008) dan Qomariyah (2008). Dalam penelitian Purnama (2008) disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan dengan pemahaman membaca dengan koefisien korelasi 0,634. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah (2008), dalam penelitiannya disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan menyimak film remaja dan membaca cerita remaja dengan keterampilan bercerita dengan koefisien korelasi sebesar 0,436.

Dengan demikian, penelitian ini telah membuktikan mengenai adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan analisis statistik sebagai berikut.

1. Siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul rata-rata memiliki tingkat kebiasaan menyimak film remaja di televisi dalam kategori sedang. Siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi dalam kategori tinggi ada 15,58% atau sebanyak 68 siswa dari 366 siswa, siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi dalam kategori sedang ada 67,49% atau 247 siswa dari 366 siswa, dan siswa yang memiliki kebiasaan menyimak film remaja di televisi dalam kategori rendah ada 13,93% atau 52 siswa dari 366 siswa.
2. Siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul rata-rata memiliki tingkat pemahaman teks drama dalam kategori sedang. Siswa yang memiliki pemahaman teks drama dalam kategori tinggi ada 24,04% atau 88 siswa dari 366 siswa, siswa yang memiliki pemahaman teks drama dalam kategori sedang ada 60,93% atau 223 siswa dari 366 siswa, dan siswa yang memiliki pemahaman teks drama dalam kategori rendah ada 15,03% atau 55 siswa dari 366 siswa.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan menyimak film remaja di televisi dengan pemahaman teks drama siswa kelas VIII SMP N se-

Kabupaten Bantul dengan harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,430 dengan taraf signifikansi 1%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, kebiasaan menyimak film remaja di televisi memberikan sumbangsih terhadap pemahaman teks drama. Hasil ini dapat digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman teks drama yang terkait dengan pemahaman terhadap unsur-unsurnya.

Dalam meningkatkan pemahaman teks drama, guru harus membuat pembelajaran teks drama menjadi menyenangkan terlebih dahulu agar siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran tersebut. Antusias siswa terhadap pembelajaran tersebut akan meningkatkan pemahaman terhadap teks drama.

Salah satu cara untuk membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran teks drama yaitu dengan menggunakan media. Misalnya, sebelum masuk ke pembelajaran teks drama, guru memutar film pendek terlebih dahulu untuk membuat perasaan siswa senang karena film dapat membuat perasaan seseorang menjadi senang. Perasaan siswa yang senang akan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran teks drama. Setelah itu, barulah guru menjelaskan mengenai unsur-unsur dari film. Unsur-unsur dari film tersebut kemudian dikaitkan dengan materi teks drama mengingat keduanya memiliki unsur yang sama.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, ada sedikit kendala terkait dengan pengerjaan instrumen penelitian. Ada beberapa siswa yang mengerjakan instrumen pemahaman teks drama dengan tidak serius dan bergantung dengan jawaban teman sebelahny. Guru telah memperingatkan dan menegur siswa-siswa tersebut beberapa kali namun siswa-siswa tersebut tidak mematuhi. Untuk membuat siswa-siswa tersebut mengerjakan instrumen pemahaman teks drama dengan sungguh-sungguh dan tidak bergantung pada jawaban orang lain kemudian guru mengambil tindakan tegas, yaitu dengan cara akan memberi sanksi kepada siswa-siswa tersebut jika tidak mematuhi peringatannya.

D. Saran

1. Bagi siswa, sebaiknya dalam menyimak film di televisi tidak sekedar untuk mencari hiburan saja, namun juga harus memahami bahasa dan unsur dari film tersebut.
2. Bagi guru, sebaiknya menyediakan media yang lebih banyak untuk mendukung peningkatan pemahaman teks drama siswa. Dengan media tersebut diharapkan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran teks drama sehingga pemahaman terhadap teks drama meningkat.

Daftar Pustaka

- Ali, Mohammad dan Asri Mohammad. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Baru Algesindo.
- Anderson. 1987. *Media Audio, Visual, dan Audio Visual*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raya Grafindo.
- Darwanto. 2007. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 1998. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Takdirotun dan Dwi Hanti Rahayu. 2004. *Menyimak Komprehensi dan Kritis*. Yogyakarta: UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pintamtyastirin. 1984. *Menyimak dan Pengajarannya*. Yogyakarta: UNY.
- Qomariyah. 2008. *Hubungan Kebiasaan Menyimak Film Remaja dan Membaca Cerita Remaja dengan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas X SMAN di Kecamatan Ngaglik*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1989. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Persada Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: CV. Alfabeta.

Supriyono. 2009. *Membimbing Siswa Membaca Cerdas dengan Taksonomi Barret*. Diakses dari Awidyarso65.files.wordpress.com pada hari Kamis, 12 Juli 2012.

Sutari, Ice dkk. 1998. *Menyimak*. Jakarta: Depdikbud.

Suyata, Pujiati. 1994. *Variabel dan Hipotesis Penelitian: Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: FBS, IKIP.

Syah, Muhibbin. 2008. *Piskologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Angkasa.

_____. 2008. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Purnama, Wina. 2008. *Sumbangan Kebiasaan Membaca Cerita Remaja terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta.

Wiyatmi. 2008. *Sosiologi Sastra Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.

Lampiran 1

KISI-KISI
INSTRUMEN KEBIASAAN MENYIMAK FILM REMAJA DI TELEVISI

Variabel	Indikator	Butir
Kebiasaan Menyimak Film Remaja	5. Frekuensi dalam menyimak film	1,2
	6. Kemauan menyimak film remaja di televisi	3,4
	7. Motivasi menyimak film remaja di televisi	5,6,7
	8. Keseriusan dalam menyimak film remaja di televisi	8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18, 19,20
Jumlah		20

*Lampiran 2***UJI COBA****INSTRUMEN KEBIASAAN MENYIMAK FILM REMAJA DI TELEVISI**

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Apakah Anda pernah menyimak film remaja di televisi?				
2	Apakah dalam setiap menyimak film remaja televisi, Anda selektif dalam menyimaknya?				
3	Apakah Anda menyukai semua jenis film remaja yang ditayangkan di televisi?				
4	Jika Anda memiliki dua pilihan antara menyimak berita dan film remaja di televisi, apakah Anda memilih menyimak film remaja?				
5	Apakah Anda menyimak film remaja di televisi untuk mendapatkan hiburan?				
6	Apakah Anda menyimak film remaja di televisi untuk menambah wawasan tentang nilai kehidupan seperti cinta, persahabatan ataupun permusuhan?				
7	Apakah Anda menyimak film remaja untuk mendapatkan sensasi (perasaan haru, sedih, bahagia), misalnya, film bertema cinta yang dapat memberi rasa haru, sedih ataupun bahagia?				
8	Apakah Anda fokus saat menyimak film remaja?				
9	Apakah Anda konsentrasi saat menyimak film remaja?				
10	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda mengetahui judulnya?				
11	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda mengetahui waktu, tempat, dan suasana dalam film?				
12	Apakah Anda mengetahui jalan cerita (alur) setiap film yang Anda simak remaja?				
13	Apakah Anda memahami bahasa yang dipakai oleh para tokoh?				
14	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda mengetahui adegan yang menunjukkan konflik antartokoh?				
15	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda mampu mengetahui karakter (sifat) setiap tokoh?				
16	Apakah dalam setiap menyimak film, Anda mampu memahami perasaan tokoh?				
17	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda mengetahui pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film?				
18	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda mampu memperhatikan perasaan tokoh?				
19	Apakah Anda memperhatikan kostum (pakaian) yang dikenakan oleh tokoh, misalnya, seorang tokoh yang memakai kopiah (peci), surban dan baju koko berarti tokoh tersebut berperan sebagai seorang ustadz atau ulama?				
20	Apakah musik yang mengiringi adegan dalam film remaja membantu Anda dalam memahami suasana di film?				

Keterangan :

SL : Selalu,

SR : Sering ,

JR : Jarang ,

TP : Tidak Pernah

Lampiran 3**KISI-KISI INSTRUMEN PEMAHAMAN TEKS DRAMA**

Kompetensi Dasar: Menemukan informasi dan mengidentifikasi unsur instrinsik teks drama

No	Pemahaman	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Literal	Siswa mampu menemukan tokoh-tokoh dan jabatannya	1,3,7, 18	4
2	Literal	Siswa mampu menemukan sebab (alasan) dari kejadian	8,13, 17	3
3	Literal	Siswa mampu menemukan latar	4	1
4	Literal	Siswa mampu menemukan konflik antar tokoh	14	1
5	Inferensial	Siswa mampu mengetahui karakter tokoh	16,25,19	3
6	Inferensial	Siswa mampu menemukan tema teks drama	2	1
7	Inferensial	Siswa mampu menemukan amanat atau pesan yang disampaikan penulis	22	1
8	Inferensial	Siswa mampu menemukan alur cerita	21	1
9	Inferensial	Siswa mampu memahami makna dari bahasa yang dipakai penulis	5,6,10,11,12	5
10	Inferensial	Siswa mampu menunjukkan pernyataan (dialog) yang menunjukan kejadian	9,15, 20,23,24	5
11	Apresiasi	Siswa mampu memahami perasaan para tokoh	26,27,28	3

Lampiran 4

Teks Drama Majalah Dinding

Di sebuah ruang kelas waktu pagi hari, tampak di sana beberapa meja, kursi kurang teratur rapi. Beberapa papan majalah dinding tersandar di dinding dan di meja.

Seorang pelajar sedang duduk di atas meja sambil bersila tangan. Pemuda itu bernama Anton, pimpinan redaksi majalah dinding di sekolah. Sementara Rini, sekretaris redaksi duduk di kursi.

Waktu itu hari Minggu, Anton tampak kusut. Wajahnya muram. Ia belum mandi, hanya mencuci muka dan gosok gigi. Ia terburu-buru ke sekolah karena mendengar berita dari Wilar, wakil pimpinan redaksi, bahwa majalah dinding di sekolah diberedel oleh Kepala sekolah gara-gara karikatur Trisno yang mengejek Pak Kusno, guru karate.

Seorang pelajar lainnya, Kardi, sedang menekuni buku. Ia adalah esais yang mulai dikenal tulisannya lewat majalah dinding itu.

Anton : "Kardi." (1)

Kardi : "Ya." (2)

Anton : "Aku perlu bantuanmu menyusun surat protes itu." (3)

Rini : "Kurasa tak ada gunanya kita protes karena Kepala Sekolah bukan guru lagi, bukan pendidik. Dia berlagak penguasa." (4)

Kardi : "Itu tafsiranmu Rin, menurut dia, tindakannya itu mendidik." (5)

Anton : " Mendidik, tetapi mendidik pemberontak. Bukan mendidik anak-anaknya sendiri. Gila. Kalau mendidik anaknya sendiri bukan begitu caranya." (6)

Kardi : "Tentu saja tidak, dia mendidik dengan caranya sendiri." (7)

Rini : "Sudahlah, sebaiknya kita protes dengan cara diam. Mau apa Kepala Sekolah itu kalau kita diam. (8)

Anton : " Tapi masih ada satu lagi bahaya, yaitu Trisno. Dia bisa celaka. Tak ada jalan lain kita harus menyelesaikannya dengan cara front secara terbuka. (9)

Kardi : "Tapi front terbuka berbahaya, orang lain bisa tahu . Sekolah kita bisa tercemar."
(10)

Rini : " Betul juga." (11)

Anton : " Apa sudah tidak ada jalan keluar lagi?" (12)

Kardi : " Ada tapi kita jangan *grusa-grusu*. Kita harus ingat, ini bukan melawan

musuh. Kita berhadapan dengan orang tua kita sendiri. Jadi, jangan asal membakar rumah kalau marah. (13)

Trisno masuk ke ruang kelas. Napasnya terengah-engah. Peluhnya berleleran.

Rini : “Kau dari mana Tris?” (14)

Trisno : “Huuuuh. Disemprot ludah pagi hari bacin.” (15)

Rini : “Kamu dari rumah Pak Kepala Sekolah? Ngapain ke sana?” (16)

Anton : “Kamu goblok, Tris! Masak pagi-pagi ke sana.” (17)

Trisno : “Kalian yang goblok, kalian belum tahu masalahnya sudah nyemprot.” (18)

Kardi : “Kepala sekolah ke rumahmu?” (19)

Trisno : “Iya, untung saja orang tuaku sedang tidak di rumah. Kepala Sekolah mendesak aku untuk memberi tahu siapa yang memiliki ide itu dan apa sudah mendapatkan izin atau belum.” (20)

Anton : “Jawabmu?” (21)

Trisno : “Ide itu ide.....” (22)

Anton : “Ide Anton?” (23)

Trisno : “Tidak, tapi ide Sutrisno Sang Pelukis.” (24)

Anton : “Kau bilang apa pada Kepala Sekolah itu?” (25)

Trisno : “Aku bilang bahwa tanpa sepengetahuan Anton, aku pasang majalah dinding itu.” (26)

Anton : “Kenapa kau bilang begitu Tris, kau menghina aku, Tris? Aku tidak butuh kasihanmu. Aku yang akan tanggung jawab, bukan kau! Kau harus ralat pernyataan itu!” (27)

Kardi : “Lho...lho... Sabar, sabaaaaaaar.” (28)

Anton : “Aku tahu maksudmu, kau ingin menjadi pahlawan agar orang-orang menaruh perhatian padamu dengan demkian kau.....” (29)

Kardi : “Sabar, sabar, Ton. Kau mau bunuh diri apa? Masak sedang gawat malah bertengkar.” (30)

Semua membisu.

Trisno : “Maaf, Ton. Aku tidak ingin menjadi pahlawan, aku hanya ingin bertanggung jawab. Aku hanya takut kau dimarahi atau dikeluarkan. Tapi kau telah menolak pernyataan setia kawanku. Sudahlah mungkin kita tidak dalam satu ide.” (31)

Semua membisu, kemudian Trisno pergi dari kelas dan disusul oleh Rini dan Kardi. Tinggalah Anton sendiri di ruang kelas, diam sendiri sambil mondar-mandir. Tak lama, Rini masuk.

Rini : “Ton.” (32)

Anton : “Pergi” (33)

Rini pun membisu. Tak lama Wilar pun masuk kelas.

Anton : “Mana Pak Bambang, Lar? Kau ketemu dia pagi ini?” **(34)**

Wilar : “Iya, dia mau. Dia malah bilag begini. Aku wakil kelas kalian. Aku ikut bertanggung jawab atas perbuatan kalian terhadap Pak Kusno. Tapi kalian tidak boleh bertindak sendiri. Kalian diam saja. Aku yang akan menghadapi Pak Kepala Sekolah. Aku akan menjelaskan bahwa Pak Kusno memang kurang beres. Tapi kalau kalian berbuat sendiri atau membuat onar, maka kalian akan kulaporkan ke polisi.” **(35)**

Sesaat keadaan sepi.

Rini : “ Pak Bambang memang guru sejati.” **(36)**

Trisno : “Bagaimana kalau kita juluki Pak Bambang sebagai Sang Penyelamat.” **(37)**

Kardi : “Nah, dengan apa yang telah kita alami, dapat disimpulkan bahwa kreativitas membutuhkan perlindungan **(38)**

Lampiran 5**UJI COBA INSTRUMEN PEMAHAMAN TEKS DRAMA**

- a. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!
 b. Kerjakanlah dalam waktu 40 menit!
 c. Selamat mengerjakan ☺

1. Tokoh-tokoh yang berperan dalam teks drama adalah
 - a. Anton, Kardi, Rini, Pak Kusno, dan Pak Bambang
 - b. Anton, Kardi, Rini, Trisno, dan Wilar
 - c. Anton, Kardi, Rini, dan Pak Kusno
 - d. Anton, Kardi, Rini, Trisno, dan Kepala Sekolah
2. Tema dari teks drama adalah ...
 - a. Persahabatan
 - b. Keegoisan
 - c. Kekreatifitasan tidak boleh sembarangan
 - d. Perbuatan tidak menyenangkan
3. Anton menjabat sebagai dan Rini menjabat sebagai ... dalam redaksi majalah dinding sekolah.

a. Pimpinan dan wakil	c. Wakil pimpinan dan bendahara
b. Sekretaris dan pimpinan	d. Pimpinan dan sekretaris
4. Latar dari teks drama adalah ...
 - a. Hari Minggu pagi di rumah Trisno
 - b. Hari Minggu pagi di rumah Pak Bambang
 - c. Hari Minggu siang di ruangan kelas
 - d. Hari Minggu pagi di ruangan kelas
5. Pada teks drama ada kata *redaksi*. Redaksi adalah
 - a. Pengelola majalah dinding sekolah
 - b. Pengelola dan penanggung jawab kelas
 - c. Pengelola dan penanggung jawab mengenai penerbitan karya tulis seperti majalah dan surat kabar
 - d. Penanggung jawab yang menyelesaikan masalah yang menimpa anggota dari suatu organisasi
6. Pada paragraf 4 ada kata *esais*, esais adalah ...
 - a. Orang yang menulis cerpen
 - b. Orang yang bertanggung jawab mengenai penerbitan majalah dinding
 - c. Orang yang suka menulis esai
 - d. Orang yang menulis dan bertanggung jawab mengenai penerbitan esai
7. Anak yang menggambar Pak Kusno adalah ...

a. Trisno	c. Anton
b. Rini	d. Kardi

8. Pada hari Minggu Anton dan kawan-kawannya ke sekolah karena ...
 - a. Ingin melawan Kepala Sekolah yang dianggap membela Pak Kusno dan ingin mendesak Kepala Sekolah agar berpihak pada mereka
 - b. Ingin mengadakan rapat agar Kepala Sekolah mau memasang kembali majalah dinding yang telah diberedel
 - c. Ingin bermusyawarah untuk mencari cara menyelesaikan masalah mereka dengan Kepala Sekolah mengenai pemasangan majalah dinding yang berkarikatur Pak Kusno
 - d. Mempersiapkan rencana dan strategi untuk melawan Kepala Sekolah agar mau menyetujui mengenai pemasangan majalah dinding yang berkarikatur Pak Kusno
9. Dialog yang menunjukkan ketidaksetujuan Anton terhadap tindakan Kepala Sekolah yang telah memberedel mejalah dinding adalah ...
 - a. Dialog nomor 3
 - b. Dialog nomor 4
 - c. Dialog nomor 6
 - d. Dialog nomor 9
10. Pada dialog nomor 13 terdapat kata **grusa-grusu** yang berarti ...
 - a. Bertindak tanpa persetujuan dengan harapan mampu menyelesaikan masalah secara sendiri
 - b. Bertindak semau sendiri dan tidak berpikir terlebih dahulu sehingga hasilnya bisa merugikan diri sendiri maupun orang lain
 - c. Bertindak dengan strategi yang sudah direncanakan
 - d. Bertindak secara hati-hati agar musuh mampu menyerah
11. Dalam dialog nomor 15 terdapat kata **bacin** yang berarti ...
 - a. Bau busuk
 - b. Segar
 - c. Basah
 - d. Wangi
12. *Disemprot ludah pagi hari bacin* (dialog nomor 15) sama artinya dengan ...
 - a. Diberi nasihat agar bisa menjadi anak yang lebih baik
 - b. Dimarahi agar mengatakan yang sebenarnya dan membuat jera
 - c. Dibujuk agar mau menuruti apa yang dikendaki
 - d. Disanjung agar mau mengatakan yang sebenarnya
13. Trisno sampai di ruang kelas dengan nafas terengah-engah karena ...
 - a. Disemprot dengan ludah pagi hari bacin
 - b. Orang tuanya tahu bahwa dia yang menggambar Pak Kusno di majalah dinding
 - c. Ingin menyampaikan kabar kepada teman-temannya bahwa Kepala Sekolah baru saja datang ke rumahnya untuk menemui orang tuanya
 - d. Ingin menyampaikan kepada teman-temannya bahwa Kepala Sekolah mendesaknya agar memberi tahu siapa yang memiliki ide majalah dinding berkarikatur Pak Kusno

14. Dalam teks drama di atas, konflik terjadi antara tokoh ...
 - a. Anton dengan Kardi
 - b. Anton dengan Rini
 - c. Anton dengan Trisno
 - d. Tim redaksi dengan Kepala Sekolah
15. Yang menunjukkan mengenai ketidaksukaan Anton terhadap tindakan Trisno yang ingin melindunginya adalah dialog nomor ...
 - a. 17
 - b. 25
 - c. 27
 - d. 29
16. Yang bukan merupakan watak Anton, *kecuali* ...
 - a. Berprasangka buruk
 - b. Egois
 - c. Tidak menghargai usaha teman
 - d. Bijaksana terhadap anggotanya
17. Yang menyebabkan konflik itu terjadi, *kecuali* ...
 - a. Trisno membela Anton dengan cara mengorbankan dirinya, mengatakan kepada Kepala Sekolah bahwa ide tersebut dari dirinya sendiri
 - b. Ketidaktepahaman ide antara Anton dan Trisno
 - c. Sikap Anton yang tidak ingin dikasihani dan tidak ingin kehilangan wibawanya di hadapan teman-temannya
 - d. Kesalahan Trisno yang melukis Pak Kusno di majalah dinding
18. Yang menjadi tokoh penengah dalam teks drama di atas adalah ...
 - a. Rini
 - b. Trisno
 - c. Kardi
 - d. Wilar
19. Yang bukan watak Trisno dalam teks drama di atas, *kecuali* ...
 - a. Penyabar
 - b. Peduli terhadap teman
 - c. Bertanggung jawab
 - d. Suka mencari perhatian dan ingin menjadi pahlawan di depan teman-temannya
20. Yang menunjukkan bahwa Anton memiliki prasangka yang tidak baik adalah dialog nomor ...
 - a. 17
 - b. 25
 - c. 27
 - d. 29
21. Teks drama di atas menggunakan alur
 - a. Maju
 - b. Mundur
 - c. Campuran
 - d. Regresif
22. Pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui teks drama, *kecuali*...
 - a. Jangan berprasangka buruk terhadap orang lain sebelum mengetahui keadaan yang sebenarnya

- b. Sikap sabar selalu menyelesaikan permasalahan
 - c. Jangan pernah mengejek guru karena kekurangan yang dimilikinya
 - d. Jangan pernah mengutamakan emosi saat menghadapi suatu masalah
23. Yang menggambarkan mengenai watak Pak Bambang dalam teks drama adalah dialog nomor ...
- a. 29
 - b. 33
 - c. 35
 - d. 36
24. Yang **bukan** menunjukkan penyelesaian masalah dalam teks drama di atas adalah nomor ...
- a. 34
 - b. 35
 - c. 36
 - d. 37
25. Watak wakil kelas yang dapat diambil melalui dialog nomor 35 adalah ...
- a. Berpihak kepada Kepala Sekolah
 - b. Membela Pak Kusno
 - c. Bertanggung jawab atas masalah yang menimpa anak didiknya
 - d. Mengancam anak didiknya agar tidak mengulangi anak didiknya
26. Perasaan Anton yang digambarkan dalam teks drama saat bermusyawarah dengan teman redaksinya untuk menyelesaikan majalah dinding yang bermasalah adalah ...
- a. Sedih dan menyesali perbuatannya
 - b. Jengkel sehingga dia meminta bantuan dari Pak Bambang agar majalah dinding dipasang kembali
 - c. Tidak gentar sehingga mendorong dia untuk menyusun surat protes kepada Kepala Sekolah
 - d. Cemas sehingga membuat dia marah dan melampiaskan kepada temannya
27. Sikap Kardi yang digambarkan dalam teks drama saat bermusyawarah dengan teman redaksinya adalah ...
- a. Cemas karena takut dengan sanksi yang akan diberikan oleh sekolah
 - b. Tenang sehingga mampu memberi masukan yang baik dan mampu melerai pertengkaran
 - c. Tenang sehingga mampu memberikan masukan yang dapat digunakan untuk protes kepada Kepala Sekolah
 - d. Tidak gentar kepada Kepala Sekolah karena ada Pak Bambang yang akan membelanya
28. Perasaan Trisno yang digambarkan dalam teks drama saat dimarahi oleh Anton adalah ...
- a. Marah karena pengorbanannya tidak dihargai
 - b. Malu terhadap dirinya sendiri karena dia dianggap sebagai orang yang ingin menjadi pahlawan di hadapan teman-temannya

- c. Kecewa karena Anton telah menuduh sebagai orang yang ingin menjadi pahlawan di hadapan teman-temannya
- d. Takut karena Anton merupakan orang yang memiliki kewenangan di redaksi sekolah

Lampiran 6**KUNCI JAWABAN
UJI COBA INSTRUMEN PEMAHAMAN TEKS DRAMA**

1. B
2. C
3. D
4. D
5. C
6. C
7. A
8. C
9. A
10. B
11. A
12. B
13. D
14. C
15. D
16. D
17. D
18. C
19. D
20. D
21. A
22. B
23. C
24. A
25. C
26. D
27. B
28. C

Lampiran 7

DAFTAR JAWABAN

UJI COBA TES PEMAHAMAN TEKS DRAMA SISWA

028 0 N 03
BCDDCCACABABDCCDDCDDABCACDBC
444444444444444444444444444444
YYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYY
01 BCADCCCAABABDCAACADDACBCBDB
02 BDDDACCAABABDCCDCDDCDBCBDBC
03 BCDDBAAADBCBADCCDBDADBCCBCB
04 BBDDCCAABBCBDCCDCDDCDDADCAD
05 CDDDBAAACBBADADBAADCCDDDCAB
06 CBDDABAACBBADADBAADCCDDDCAD
07 BADDDBAACCCDCBDBDCCBDDCAAC
08 BCADCCCCBBCADDDCCDDCDBAD
09 BCDDAAADCBABDDDBDCDDCBDBB
10 BCDDADAACBCBDCCBCCADCCCBDBB
11 BBDDAACBAADCBADCBADAAACBDB
12 BADDAACABADCCCCDDADCBDCDC
13 BCDDAAAAACAABDDCCCBADACBCDAD
14 BCDDCDAACBACDDCBDDAACBCCBC
15 BCDDCDACABDDDDADBDADCCCB
16 BDDDBCAAABABDCCBACDDADCBCCDB
17 BCDDCCAACBAADDDADDDADCBDCD
18 DCDDCCAABABCCCCBDDABCBCCDD
19 BCDDADAACBCBDCBCCADABACBDBB
20 BDADBACABBCAACCBACBBACDDBAC
21 BCDDADAABAABDCCBACADADCBADAB
22 BCDDCCACBABACCDCCDDCDDACDCC
23 BCDDAAAAAABDCCCCDDACDCBDBCB
24 BADDCCACBCBADCBDCDDABCBACBB
25 BCADBACBBCBACCBACABAACDDDAC
26 DCDDCAABCBABDCCDCCDDACBCCBC
27 BDDDABCAABABDDDBBCABCBDDDAC
28 BCDDADAACBCBDCABCCADCCCBDBB
29 BCDDCAAAABABACBCDCAACBDBB
30 BDDDACBACBADDCCBDCDADCCDDAC
31 BBDDAACABCAACAAADCCACDDBD
32 BADDABAACBCBAACBCCDDCDBCBDB

LAMPIRAN 8

ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM

>>> ***** <<<

Item analysis for data from file pemahaman drama.txt

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
1	0-1	0.875	0.425	0.264	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.875	0.425	0.264	
					C	0.063	-1.000	-0.615	
					D	0.063	0.501	0.254	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.563	0.509	0.405	A	0.125	-0.169	-0.105	*
					B	0.125	-0.571	-0.355	
					C	0.563	0.509	0.405	
					D	0.188	-0.180	-0.124	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.875	0.242	0.151	A	0.125	-0.242	-0.151	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.875	0.242	0.151	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	1.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.344	0.348	0.270	A	0.500	-0.066	-0.053	*
					B	0.125	-0.169	-0.105	
					C	0.344	0.348	0.270	
					D	0.031	-0.951	-0.385	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.250	0.373	0.273	A	0.344	0.123	0.095	*
					B	0.188	-0.850	-0.586	
					C	0.250	0.373	0.273	
					D	0.219	0.221	0.157	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
7	0-7	0.375	-0.017	-0.014	A	0.625	0.017	0.014	?
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.375	-0.017	-0.014	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY									
C was specified, A works better									

♀
 >>> ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM <<<

Item analysis for data from file pemahaman drama.txt

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
8	0-8	0.906	0.032	0.019	A	0.906	0.032	0.019	*
					B	0.031	0.544	0.220	?
					C	0.031	-0.524	-0.212	
					D	0.031	-0.097	-0.039	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
	CHECK THE KEY A was specified, B works better								
9	0-9	0.250	0.515	0.378	A	0.250	0.515	0.378	*
					B	0.156	-0.393	-0.260	
					C	0.563	-0.140	-0.111	
					D	0.031	-0.204	-0.082	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.781	0.646	0.461	A	0.156	-0.174	-0.115	
					B	0.781	0.646	0.461	*
					C	0.063	-1.000	-0.615	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.531	0.767	0.612	A	0.531	0.767	0.612	*
					B	0.094	-0.931	-0.534	
					C	0.375	-0.394	-0.309	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.781	0.442	0.315	A	0.156	-0.331	-0.218	
					B	0.781	0.442	0.315	*
					C	0.063	-0.417	-0.212	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	0.594	0.461	0.364	A	0.344	-0.367	-0.284	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.063	-0.355	-0.181	
					D	0.594	0.461	0.364	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.563	0.662	0.526	A	0.031	0.010	0.004	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.563	0.662	0.526	*
					D	0.406	-0.674	-0.532	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

♀
 >>> ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM ***** <<<

Item analysis for data from file pemahaman drama.txt
 Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics					
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key	
15	0-15	0.625	0.513	0.402	A	0.188	-0.487	-0.336	*	
					B	0.031	-0.951	-0.385		
					C	0.625	0.513	0.402		
					D	0.156	0.015	0.010		
					other	0.000	-9.000	-9.000		
16	0-16	0.188	-0.096	-0.066	A	0.125	0.123	0.077	?	
					B	0.406	0.121	0.095		
					C	0.281	-0.137	-0.103		
					D	0.188	-0.096	-0.066		*
					other	0.000	-9.000	-9.000		
					CHECK THE KEY D was specified, B works better					
17	0-17	0.313	0.636	0.486	A	0.188	0.016	0.011	*	
					B	0.188	-0.459	-0.317		
					C	0.313	0.636	0.486		
					D	0.313	-0.299	-0.228		
					other	0.000	-9.000	-9.000		
18	0-18	0.688	0.554	0.423	A	0.063	-1.000	-0.615	*	
					B	0.125	-0.425	-0.264		
					C	0.688	0.554	0.423		
					D	0.125	0.196	0.122		
					other	0.000	-9.000	-9.000		
19	0-19	0.563	0.547	0.435	A	0.344	-0.429	-0.332	*	
					B	0.000	-9.000	-9.000		
					C	0.094	-0.347	-0.199		
					D	0.563	0.547	0.435		
					other	0.000	-9.000	-9.000		
20	0-20	0.688	0.299	0.228	A	0.063	0.073	0.037	*	
					B	0.125	-0.315	-0.196		
					C	0.125	-0.242	-0.151		
					D	0.688	0.299	0.228		
					other	0.000	-9.000	-9.000		
21	0-21	0.438	0.540	0.429	A	0.438	0.540	0.429	*	
					B	0.063	-0.111	-0.056		
					C	0.375	-0.354	-0.278		
					D	0.125	-0.315	-0.196		
					other	0.000	-9.000	-9.000		

♀ ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM
 >>> ***** <<<

Item analysis for data from file pemahan drama.txt
 Page 4

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
22	0-22	0.219	0.042	0.030	A	0.219	0.042	0.030	*
					B	0.156	-0.299	-0.197	
					C	0.188	-0.459	-0.317	
					D	0.438	0.464	0.369	?
					other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY							
		A was specified, D works better							
23	0-23	0.750	0.621	0.456	A	0.031	-0.097	-0.039	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.750	0.621	0.456	*
					D	0.219	-0.646	-0.461	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.625	0.850	0.666	A	0.063	0.073	0.037	
					B	0.625	0.850	0.666	*
					C	0.063	-0.355	-0.181	
					D	0.250	-0.905	-0.664	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-25	0.719	0.784	0.588	A	0.031	0.010	0.004	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.719	0.784	0.588	*
					D	0.250	-0.834	-0.612	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.563	0.509	0.405	A	0.031	-0.951	-0.385	
					B	0.063	-0.600	-0.305	
					C	0.344	-0.163	-0.126	
					D	0.563	0.509	0.405	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.469	0.424	0.338	A	0.344	-0.878	-0.680	
					B	0.469	0.424	0.338	*
					C	0.125	0.489	0.304	
					D	0.063	0.439	0.223	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.375	0.141	0.111	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.375	0.161	0.126	?
					C	0.375	0.141	0.111	*
					D	0.250	-0.361	-0.265	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY							
		C was specified, B works better							

♀ ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM
 >>> ***** <<<

Item analysis for data from file pemahaman drama.txt
 Page 5

There were 32 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale:	0

N of Items	28
N of Examinees	32
Mean	15.906
Variance	17.272
Std. Dev.	4.156
Skew	-0.853
Kurtosis	0.349
Minimum	6.000
Maximum	23.000
Median	16.000
Alpha	0.706
SEM	2.253
Mean P	0.568
Mean Item-Tot.	0.332
Mean Biserial	0.436

Lampiran 9

DAFTAR SKOR
UJI COBA INSTRUMEN PEMAHAMAN TEKS DRAMA SISWA

3	1	Scores for examinees from file yee.txt
01	20.00	
02	23.00	
03	14.00	
04	13.00	
05	6.00	
06	6.00	
07	7.00	
08	11.00	
09	15.00	
10	18.00	
11	15.00	
12	20.00	
13	16.00	
14	18.00	
15	15.00	
16	19.00	
17	18.00	
18	19.00	
19	19.00	
20	11.00	
21	17.00	
22	20.00	
23	19.00	
24	16.00	
25	15.00	
26	21.00	
27	14.00	
28	17.00	
29	21.00	
30	16.00	
31	14.00	
32	16.00	

Lampiran 10

REVISI
INSTRUMEN KEBIASAAN MENYIMAK FILM REMAJA DI TELEVISI

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang Anda pilih!
2. Jawablah dengan jujur atau sesuai dengan kenyataan!
3. Kerjakanlah dalam waktu 10 menit ☺!

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Apakah Anda pernah menyimak film remaja di televisi?				
2	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda menyimak film tersebut sampai selesai?				
3	Apakah Anda menyukai semua jenis film remaja yang ditayangkan di televisi?				
4	Jika Anda memiliki dua pilihan antara menyimak berita dan film remaja di televisi, apakah Anda memilih menyimak film remaja?				
5	Apakah Anda menyimak film remaja di televisi untuk mendapatkan hiburan?				
6	Apakah Anda menyimak film remaja di televisi untuk menambah wawasan tentang nilai kehidupan seperti cinta, persahabatan ataupun permusuhan?				
7	Apakah Anda menyimak film remaja untuk mendapatkan sensasi (perasaan haru, sedih, bahagia), misalnya, film bertema cinta yang dapat memberi rasa haru, sedih ataupun bahagia?				
8	Apakah Anda fokus saat menyimak film remaja?				
9	Apakah Anda konsentrasi saat menyimak film remaja?				
10	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda mengetahui judulnya?				
11	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda mengetahui waktu, tempat, dan suasana dalam film?				
12	Apakah Anda mengetahui jalan cerita (alur) setiap film yang Anda simak remaja?				
13	Apakah Anda memahami bahasa yang dipakai oleh para tokoh?				
14	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda mengetahui adegan yang menunjukkan konflik antartokoh?				
15	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda mampu mengetahui karakter (sifat) setiap tokoh?				

16	Apakah dalam setiap menyimak film, Anda mampu memahami perasaan tokoh?				
17	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda mengetahui pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film?				
18	Apakah dalam setiap menyimak film remaja, Anda mampu memahami perasaan tokoh?				
19	Apakah Anda mengetahui makna kostum (pakaian) yang dikenakan oleh tokoh, misalnya, seorang tokoh yang memakai kopiah (peci), surban dan baju koko berarti tokoh tersebut berperan sebagai seorang ustadz atau ulama?				
20	Apakah musik yang mengiringi adegan dalam film remaja membantu Anda dalam memahami suasana di film?				

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Lampiran 11**REVISI INSTRUMEN PEMAHAMAN TEKS DRAMA**

- a. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!
 b. Kerjakanlah dalam waktu 40 menit!
 c. Selamat mengerjakan ☺

1. Tokoh-tokoh yang berperan dalam teks drama adalah
 - a. Anton, Kardi, Rini, Pak Kusno, dan Pak Bambang
 - b. Anton, Kardi, Rini, Trisno, dan Wilar
 - c. Anton, Kardi, Rini, dan Pak Kusno
 - d. Anton, Kardi, Rini, Trisno, dan Kepala Sekolah
2. Tema dari teks drama adalah ...
 - a. Persahabatan
 - b. Keegoisan
 - c. Kekreatifitasan tidak boleh sembarangan
 - d. Perbuatan tidak menyenangkan
3. Anton menjabat sebagai dan Rini menjabat sebagai ... dalam redaksi majalah dinding sekolah.
 - a. Pimpinan dan wakil
 - b. Sekretaris dan pimpinan
 - c. Wakil pimpinan dan bendahara
 - d. Pimpinan dan sekretaris
4. Pada teks drama ada kata *redaksi*. Redaksi adalah
 - a. Pengelola majalah dinding sekolah
 - b. Pengelola dan penanggung jawab kelas
 - c. Pengelola dan penanggung jawab mengenai penerbitan karya tulis seperti majalah dan surat kabar
 - d. Penanggung jawab yang menyelesaikan masalah yang menimpa anggota dari suatu organisasi
5. Pada paragraf 4 ada kata *esais*, esais adalah ...
 - a. Orang yang menulis cerpen
 - b. Orang yang bertanggung jawab mengenai penerbitan majalah dinding
 - c. Orang yang suka menulis esai
 - d. Orang yang menulis dan bertanggung jawab mengenai penerbitan esai
6. Pada hari Minggu Anton dan kawan-kawannya ke sekolah karena ...
 - a. Ingin melawan Kepala Sekolah yang dianggap membela Pak Kusno dan ingin mendesak Kepala Sekolah agar berpihak pada mereka
 - b. Ingin mengadakan rapat agar Kepala Sekolah mau memasang kembali majalah dinding yang telah diberedel
 - c. Ingin bermusyawarah untuk mencari cara menyelesaikan masalah mereka dengan Kepala Sekolah mengenai pemasangan majalah dinding yang berkarikatur Pak Kusno

- d. Mempersiapkan rencana dan strategi untuk melawan Kepala Sekolah agar mau menyetujui mengenai pemasangan majalah dinding yang berkarikatur Pak Kusno
- 7. Dialog yang menunjukkan ketidaksetujuan Anton terhadap tindakan Kepala Sekolah yang telah memberedel mejalah dinding adalah ...
 - a. Dialog nomor 3
 - b. Dialog nomor 4
 - c. Dialog nomor 6
 - d. Dialog nomor 9
- 8. Pada dialog nomor 13 terdapat kata **grusa-grusu** yang berarti ...
 - a. Bertindak tanpa persetujuan dengan harapan mampu menyelesaikan masalah secara sendiri
 - b. Bertindak semau sendiri dan tidak berpikir terlebih dahulu sehingga hasilnya bisa merugikan diri sendiri maupun orang lain
 - c. Bertindak dengan strategi yang sudah direncanakan
 - d. Bertindak secara hati-hati agar musuh mampu menyerah
- 9. Dalam dialog nomor 15 terdapat kata **bacin** yang berarti ...
 - a. Bau busuk
 - b. Segar
 - c. Basah
 - d. Wangi
- 10. *Disemprot ludah pagi hari bacin* (dialog nomor 15) sama artinya dengan ...
 - a. Diberi nasihat agar bisa menjadi anak yang lebih baik
 - b. Dimarahi agar mengatakan yang sebenarnya dan membuat jera
 - c. Dibujuk agar mau menuruti apa yang dikendaki
 - d. Disanjung agar mau mengatakan yang sebenarnya
- 11. Trisno sampai di ruang kelas dengan nafas terengah-engah karena ...
 - a. Disemprot dengan ludah pagi hari bacin
 - b. Orang tuanya tahu bahwa dia yang menggambar Pak Kusno di majalah dinding
 - c. Ingin menyampaikan kabar kepada teman-temannya bahwa Kepala Sekolah baru saja datang ke rumahnya untuk menemui orang tuanya
 - d. Ingin menyampaikan kepada teman-temannya bahwa Kepala Sekolah mendesaknya agar memberi tahu siapa yang memiliki ide majalah dinding berkarikatur Pak Kusno
- 12. Dalam teks drama di atas, konflik terjadi antara tokoh ...
 - a. Anton dengan Kardi
 - b. Anton dengan Rini
 - c. Anton dengan Trisno
 - d. Tim redaksi dengan Kepala Sekolah
- 13. Yang menunjukkan mengenai ketidaksuakaan Anton terhadap tindakan Trisno yang ingin melindunginya adalah dialog nomor ...
 - a. 17
 - b. 25
 - c. 27
 - d. 29

14. Yang menyebabkan konflik itu terjadi, *kecuali* ...
 - a. Trisno membela Anton dengan cara mengorbankan dirinya, mengatakan kepada Kepala Sekolah bahwa ide tersebut dari dirinya sendiri
 - b. Ketidaktepahaman ide antara Anton dan Trisno
 - c. Sikap Anton yang tidak ingin dikasihani dan tidak ingin kehilangan wibawanya di hadapan teman-temannya
 - d. Kesalahan Trisno yang melukis Pak Kusno di majalah dinding
15. Yang menjadi tokoh penengah dalam teks drama di atas adalah ...
 - a. Rini
 - b. Trisno
 - c. Kardi
 - d. Wilar
16. Yang bukan watak Trisno dalam teks drama di atas, *kecuali* ...
 - a. Penyabar
 - b. Peduli terhadap teman
 - c. Bertanggung jawab
 - d. Suka mencari perhatian dan ingin menjadi pahlawan di depan teman-temannya
17. Yang menunjukkan bahwa Anton memiliki prasangka yang tidak baik adalah dialog nomor ...
 - a. 17
 - b. 25
 - c. 27
 - d. 29
18. Teks drama di atas menggunakan alur
 - a. Maju
 - b. Mundur
 - c. Campuran
 - d. Regresif
19. Pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui teks drama, *kecuali*...
 - a. Jangan berprasangka buruk terhadap orang lain sebelum mengetahui keadaan yang sebenarnya
 - b. Sikap sabar selalu menyelesaikan permasalahan
 - c. Jangan pernah mengejek guru karena kekurangan yang dimilikinya
 - d. Jangan pernah mengutamakan emosi saat menghadapi suatu masalah
20. Yang menggambarkan mengenai watak Pak Bambang dalam teks drama adalah dialog nomor ...
 - a. 29
 - b. 33
 - c. 35
 - d. 36
21. Yang bukan menunjukkan penyelesaian masalah dalam teks drama di atas adalah nomor ...
 - a. 34
 - b. 35
 - c. 36
 - d. 37
22. Watak wakil kelas yang dapat diambil melalui dialog nomor 35 adalah ...
 - a. Berpihak kepada Kepala Sekolah
 - b. Membela Pak Kusno

- c. Bertanggung jawab atas masalah yang menimpa anak didiknya
 - d. Mengancam anak didiknya agar tidak mengulangi anak didiknya
23. Perasaan Anton yang digambarkan dalam teks drama saat bermusyawarah dengan teman redaksinya untuk menyelesaikan majalah dinding yang bermasalah adalah ...
- a. Sedih dan menyesali perbuatannya
 - b. Jengkel sehingga dia meminta bantuan dari Pak Bambang agar majalah dinding dipasang kembali
 - c. Tidak gentar sehingga mendorong dia untuk menyusun surat protes kepada Kepala Sekolah
 - d. Cemas sehingga membuat dia marah dan melampiaskan kepada temannya
24. Sikap Kardi yang digambarkan dalam teks drama saat bermusyawarah dengan teman redaksinya adalah ...
- a. Cemas karena takut dengan sanksi yang akan diberikan oleh sekolah
 - b. Tenang sehingga mampu memberikan masukan yang dapat digunakan untuk protes kepada Kepala Sekolah
 - c. Tenang sehingga mampu memberi masukan yang baik dan mampu melerai pertengkaran
 - d. Tidak gentar kepada Kepala Sekolah karena ada Pak Bambang yang akan membelanya
25. Perasaan Trisno yang digambarkan dalam teks drama saat dimarahi oleh Anton adalah ...
- a. Marah karena pengorbanannya tidak dihargai
 - b. Malu terhadap dirinya sendiri karena dia dianggap sebagai orang yang ingin menjadi pahlawan di hadapan teman-temannya
 - c. Kecewa karena Anton telah menuduh sebagai orang yang ingin menjadi pahlawan di hadapan teman-temannya
 - d. Takut karena Anton merupakan orang yang memiliki kewenangan di redaksi sekolah

*Lampiran 12***REVISI KUNCI JAWABAN
INSTRUMEN PEMAHAMAN TEKS DRAMA**

- 29. B
- 30. C
- 31. D
- 32. C
- 33. C
- 34. C
- 35. A
- 36. B
- 37. A
- 38. B
- 39. D
- 40. C
- 41. C
- 42. D
- 43. C
- 44. D
- 45. D
- 46. A
- 47. B
- 48. C
- 49. A
- 50. C
- 51. D
- 52. C
- 53. C

Lampiran 13

Data Skor Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi
Siswa Kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul

	Skor Butir Soal																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	65
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	74
3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	35
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	54
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	43
6	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	57
7	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
8	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	60
9	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	50
10	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	1	1	57
11	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	45
12	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
13	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	52
14	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	58
15	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	46
16	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	53
17	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	54
18	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	56
19	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	64
20	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	50
21	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	51
22	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
23	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	35
24	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	59
25	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	45
26	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	69
27	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	46
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	38
29	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
30	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	4	2	4	51
31	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	60
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	61
33	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	70
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	36
35	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	58
36	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	55
37	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	1	2	3	4	4	3	4	3	3	57
38	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	58
39	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	50
40	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	55
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	48
42	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	49
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	45

44	2	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	58
45	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	49
46	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	58
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	45
48	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
49	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	54
50	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	70
51	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	40
52	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	45
53	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	35
54	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	48
55	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	34
56	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	51
57	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	31
58	4	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	1	51
59	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	41
60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	68
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	47
62	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
63	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	52
64	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	68
65	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	47
66	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	53
67	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	2	3	1	2	1	2	46
68	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	57
69	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	52
70	3	3	4	3	4	2	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	59
71	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	52
72	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	31
73	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	55
74	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
75	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	44
76	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	48
77	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	45
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	44
79	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	55
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	42
81	2	3	2	2	4	2	1	3	2	4	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	47
82	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
83	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	48
84	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
85	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	47
86	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
87	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	53
88	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	42
89	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	49
90	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	2	59
91	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	4	2	2	3	4	2	3	1	3	43

92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	76
93	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	70
94	2	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	52
95	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	58
96	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	58
97	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	1	3	4	2	2	2	2	3	4	3	53
98	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	73
99	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	63
100	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	50
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	42
102	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	43
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	45
104	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41
105	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
106	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
107	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	74
109	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	57
110	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	46
111	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	55
112	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	48
113	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	50
114	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	61
115	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	42
116	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	48
117	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	60
118	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	3	61
119	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	41
120	3	2	4	2	3	3	4	1	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	56
121	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
122	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	60
123	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	4	51
124	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60
125	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	51
126	2	2	2	2	1	4	3	1	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	4	4	51
127	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	55
128	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	52
129	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	45
130	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	58
131	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	52
132	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	0	2	3	2	45
133	2	3	2	2	3	1	1	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	56
134	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	50
135	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	42
136	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	62
137	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	39
138	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	51
139	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	55

140	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	53
141	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	1	4	3	2	1	1	1	4	2	43
142	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	48
143	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	64
144	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	2	54
145	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	34
146	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	59
147	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	64
148	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	48
149	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	67
150	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	4	4	4	1	1	2	2	2	44
151	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	48
152	3	2	2	1	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	65
153	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	70
154	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	30
155	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	55
156	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	2	2	48
157	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	32
158	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	64
159	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	52
160	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	2	2	49
161	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	64
162	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	68
163	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	64
164	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	51
165	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	63
166	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	51
167	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	52
168	3	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	57
169	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	1	4	48
170	3	2	2	1	4	3	4	2	2	2	2	1	4	2	2	3	1	3	4	4	51
171	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	2	1	3	2	4	4	64
172	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	69
173	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	60
174	3	2	2	2	4	4	2	2	2	4	1	2	4	3	4	2	2	3	3	4	55
175	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	1	4	2	3	61
176	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	42
177	2	1	2	2	4	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	4	4	42
178	3	2	2	2	4	4	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	1	48
179	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	55
180	2	1	1	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	42
181	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	44
182	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	45
183	2	2	1	3	4	1	1	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	1	2	45
184	3	2	1	4	4	4	3	1	2	2	1	2	4	3	4	3	2	3	2	3	53
185	3	2	1	4	4	4	3	1	1	2	1	1	4	3	4	3	2	3	2	4	52
186	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	70
187	2	3	2	3	4	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	42

188	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	50
189	2	2	2	4	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	51
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
191	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	57
192	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	58
193	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	50
194	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	51
195	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	43
196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	65
197	2	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	51
198	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	54
199	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	57
200	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	50
201	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	50
202	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	35
203	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	4	51
204	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	54
205	3	3	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	3	1	4	2	1	4	3	3	47
206	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	3	2	65
207	3	1	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	4	52
208	3	2	2	3	4	4	4	2	1	4	2	2	2	1	4	1	1	1	4	3	50
209	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	3	63
210	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	56
211	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	64
212	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	61
213	3	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4	2	2	3	2	1	4	55
214	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	42
215	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	48
216	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	44
217	3	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	4	4	4	4	2	2	1	1	50
218	2	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	59
219	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	1	3	1	1	3	2	4	2	4	52
220	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
221	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	55
222	4	3	3	4	3	4	4	4	1	2	3	3	1	3	4	3	1	3	4	3	60
223	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	2	50
224	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	1	2	4	3	3	4	4	58
225	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	61
226	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	2	3	1	1	3	1	3	4	3	57
227	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	1	3	4	3	62
228	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	57
229	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	2	1	3	4	1	2	4	3	1	56
230	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	39
231	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	1	36
232	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	50
233	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	49
234	2	2	4	2	1	1	4	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	43
235	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	54

236	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	46
237	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	4	1	4	4	1	47
238	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	48
239	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	51
240	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	47
241	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	54
242	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	1	4	3	2	4	4	1	3	4	64
243	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	51
244	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	51
245	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	1	1	50
246	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
247	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	58
248	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	53
249	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	4	47
250	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	1	4	4	2	4	4	63
251	2	2	2	1	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	53
252	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	58
253	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	56
254	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	62
255	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	72
256	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	46
257	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	65
258	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	58
259	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	62
260	2	3	2	1	4	2	3	2	2	3	4	2	4	1	4	4	4	3	3	56
261	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	47
262	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	46
263	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	71
264	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	48
265	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	53
266	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52
267	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	60
268	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
269	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	60
270	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	72
271	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	57
272	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	4	50
273	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	4	58
274	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	50
275	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	0	4	3	4	63
276	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	49
277	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
278	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	63
279	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
280	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	76
281	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	73
282	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
283	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	63

284	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	4	58
285	3	2	3	1	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	62
286	3	2	2	2	4	4	1	1	1	4	1	1	3	3	1	1	1	4	1	4	44
287	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	69
288	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	49
289	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	50
290	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	4	2	41
291	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	73
292	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	1	3	2	3	4	4	2	57
293	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	3	4	2	2	3	2	3	3	2	48
294	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	72
295	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	1	3	4	4	64
296	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	52
297	3	4	2	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	57
298	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	59
299	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	64
300	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	46
301	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	59
302	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
303	3	4	2	1	4	4	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	63
304	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	58
305	3	2	2	2	3	4	3	2	1	4	1	2	2	2	4	2	2	4	4	2	51
306	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	63
307	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	47
308	3	3	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
309	3	3	1	1	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	61
310	2	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	58
311	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	54
312	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	73
313	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	60
314	3	2	2	1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	56
315	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	63
316	3	3	2	2	4	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	59
317	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	64
318	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	52
319	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	55
320	3	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	56
321	2	2	2	1	2	3	1	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	59
322	2	1	2	3	2	3	1	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	58
323	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	57
324	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	64
325	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	44
326	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
327	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	1	2	4	4	1	2	2	3	2	42
328	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	58
329	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	50
330	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	51
331	3	2	3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	50

332	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	59
333	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	60
334	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	59
335	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	53
336	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	48
337	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	4	3	3	3	2	3	3	4	52
338	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	37
339	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	42
340	3	1	2	2	4	4	2	1	1	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	45
341	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
342	2	2	2	4	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	3	43
343	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	43
344	2	2	2	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	49
345	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4	3	1	1	1	4	3	56
346	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	50
347	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	4	4	4	4	3	2	4	3	46
348	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	54
349	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	3	3	55
350	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
351	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	4	2	45
352	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	42
353	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	2	3	2	2	3	3	2	45
354	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	34
355	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	71
356	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	47
357	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
358	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	39
359	2	3	2	2	4	1	1	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	2	3	51
360	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	1	1	2	3	3	2	1	3	2	1	48
361	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	56
362	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	48
363	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	48
364	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	64
365	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
366	3	2	2	4	3	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	38

Lampiran 14

Data Skor Pemahaman Teks Drama
Siswa Kelas VIII SMPN se-Kabupaten Bantul

	Skor Butir Soal																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	20
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
3	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
4	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	18
5	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	15
6	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
8	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	19
9	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	13
10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18
11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	16
12	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	13
13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	16
14	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	12
15	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	13
16	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	17
17	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	12
18	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	17
19	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19
20	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
21	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	16
22	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17
23	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	8
24	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15
25	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	12
26	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
27	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	11
28	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	12
29	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	13
30	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	11
31	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18
32	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	19
33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20
34	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	9
35	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	18
36	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	18
37	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
38	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	18
39	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	14
40	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	17
41	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15
42	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	15
43	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	14
44	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	17

45	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	15	
46	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	18		
47	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	14	
48	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	15	
49	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	17	
50	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	22	
51	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	12	
52	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14	
53	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	10	
54	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
55	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	15	
56	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	13	
57	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	15	
58	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	13
59	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	11
60	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	
61	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	11
62	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	19	
63	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	16	
64	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	
65	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	15	
66	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	16	
67	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	
68	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
69	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	19	
70	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10	
71	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	16	
72	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	
73	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	12	
74	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	17	
75	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11
76	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	16	
77	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	13	
78	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	13	
79	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	12	
80	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	17	
81	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11	
82	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16	
83	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	14	
84	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	14	
85	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	13	
86	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	14	
87	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	16	
88	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	14	
89	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	15
90	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	
91	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10
92	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	

93	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20	
94	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	9	
95	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	12	
96	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	12
97	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	12
98	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20
99	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	14
100	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18
101	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
102	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	18
103	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14
104	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	14
105	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
106	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8
107	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	11
108	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
109	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15
110	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16
111	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
112	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
113	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	18
114	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	18
115	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	16
116	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	18
117	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	19
119	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	18
120	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	15
121	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19
122	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	17
123	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15
124	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	18
125	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	17
126	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14
127	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	14
128	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18
129	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14
130	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
131	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
132	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
133	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15
134	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20
135	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
136	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15
137	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	14
138	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
139	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
140	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6

141	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	12	
142	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	
143	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15	
144	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16
145	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	16
146	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
147	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15
148	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	13
149	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	13
150	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
151	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
152	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	17
153	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15
154	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	14
155	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	10
156	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16
157	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	15
158	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	16
159	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	11
160	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	14
161	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	13
162	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18
163	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17
164	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	15
165	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	14
166	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
167	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	19
168	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	12
169	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	14
170	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13
171	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	11
172	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	10
173	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	14
174	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	13
175	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	13
176	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	10
177	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	18
178	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
179	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	12
180	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	11
181	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16
182	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17
183	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	17
184	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	19
185	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	10
186	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17
187	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	13
188	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	15

189	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	
190	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	
191	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	
192	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	18	
193	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	16	
194	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15
195	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11	
196	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16	
197	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	16	
198	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	17	
199	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	
200	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	
201	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	16	
202	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8	
203	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
204	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	
205	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
206	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
207	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	11	
208	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	11	
209	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	13	
210	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	11	
211	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	10	
212	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15		
213	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	15	
214	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	13	
215	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	12	
216	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	10	
217	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	
218	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	10	
219	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	13	
220	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	12	
221	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	11	
222	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	8	
223	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11	
224	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	
225	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	
226	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	7	
227	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
228	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	14	
229	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	8	
230	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	11	
231	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	11	
232	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	9	
233	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	11	
234	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	11	
235	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	15	
236	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	

237	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	12
238	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	11
239	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	10
240	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	17
241	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	14
242	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	13
243	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	9
244	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8
245	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7
246	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	13
247	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8
248	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	6
249	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	12
250	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9
251	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	12
252	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	12
253	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	12
254	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12
255	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	16
256	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	14
257	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	17
258	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	15
259	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	12
260	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15
261	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	14
262	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	15
263	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
264	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	14
265	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	12
266	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	19
267	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	17
268	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	14
269	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	17
270	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	11
271	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	13
272	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
273	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	13
274	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15
275	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	15
276	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	14
277	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
278	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
279	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	22
280	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	14
281	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18
282	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18
283	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	15
284	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	13

285	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	15	
286	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	19	
287	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19	
288	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	14	
289	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	15	
290	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	20	
291	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	18	
292	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	
293	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	15	
294	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	16	
295	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	14	
296	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	15	
297	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	14
298	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	20	
299	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	14	
300	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	14	
301	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	12	
302	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	19	
303	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	
304	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	
305	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	15	
306	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	
307	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	21	
308	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	16	
309	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	
310	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16	
311	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	15	
312	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	18	
313	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	14	
314	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	15	
315	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	13	
316	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	14	
317	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	14	
318	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
319	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	15	
320	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	16	
321	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	19	
322	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	13	
323	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	19	
324	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19	
325	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17	
326	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19	
327	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	19	
328	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	14	
329	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	14	
330	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	17	
331	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	13	
332	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	16	

333	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	19
334	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	12
335	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	12
336	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	18
337	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	18
338	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	9
339	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
340	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	14
341	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	19
342	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	19
343	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	14
344	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	17
345	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	13
346	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16
347	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	19
348	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	17
349	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	22
350	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	15
351	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	18
352	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	17
353	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	17
354	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19
355	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20
356	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	12
357	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20
358	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	11
359	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	19
360	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17
361	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	16
362	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	19
363	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	16
364	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	19
365	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	18
366	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	14

*Lampiran 15***Frekuensi****Frequencies**

[DataSet0]

Statistics

Kebiasaan Menyimak Film Remaja

N	Valid	366
	Missing	0
Mean		53.60
Median		53.00
Mode		50
Std. Deviation		8.776
Minimum		30
Maximum		76
Sum		19619
Percentiles	25	48.00
	50	53.00
	75	59.25

Statistics

Pemahaman Teks Drama

N	Valid	366
	Missing	0
Mean		14.98
Median		15.00
Mode		14
Std. Deviation		3.276
Minimum		5
Maximum		22
Sum		5483
Percentiles	25	13.00
	50	15.00
	75	17.00

Frequencies Table

[DataSet0]

Kebiasaan Menyimak Film Remaja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	.3	.3	.3
	31	2	.5	.5	.8
	32	2	.5	.5	1.4
	34	3	.8	.8	2.2
	35	1	.3	.3	2.5
	36	2	.5	.5	3.0
	37	2	.5	.5	3.6
	38	3	.8	.8	4.4
	39	3	.8	.8	5.2
	40	1	.3	.3	5.5
	41	3	.8	.8	6.3
	42	12	3.3	3.3	9.6
	43	8	2.2	2.2	11.7
	44	8	2.2	2.2	13.9
	45	11	3.0	3.0	16.9
	46	12	3.3	3.3	20.2
	47	12	3.3	3.3	23.5
	48	20	5.5	5.5	29.0
	49	8	2.2	2.2	31.1
	50	22	6.0	6.0	37.2
	51	20	5.5	5.5	42.6

52	20	5.5	5.5	48.1
53	13	3.6	3.6	51.6
54	11	3.0	3.0	54.6
55	14	3.8	3.8	58.5
56	17	4.6	4.6	63.1
57	14	3.8	3.8	66.9
58	18	4.9	4.9	71.9
59	12	3.3	3.3	75.1
60	15	4.1	4.1	79.2
61	8	2.2	2.2	81.4
62	9	2.5	2.5	83.9
63	11	3.0	3.0	86.9
64	14	3.8	3.8	90.7
65	4	1.1	1.1	91.8
66	2	.5	.5	92.3
67	2	.5	.5	92.9
68	2	.5	.5	93.4
69	4	1.1	1.1	94.5
70	6	1.6	1.6	96.2
71	3	.8	.8	97.0
72	5	1.4	1.4	98.4
73	4	1.1	1.1	99.5
74	1	.3	.3	99.7
76	1	.3	.3	100.0
Total	366	100.0	100.0	

Frequencies Table

[DataSet0]

Skor Pemahaman Teks Drama					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	.3	.3	.3
	6	2	.5	.5	.8
	7	2	.5	.5	1.4
	8	9	2.5	2.5	3.8
	9	6	1.6	1.6	5.5
	10	12	3.3	3.3	8.7
	11	23	6.3	6.3	15.0
	12	28	7.7	7.7	22.7
	13	31	8.5	8.5	31.1
	14	44	12.0	12.0	43.2
	15	41	11.2	11.2	54.4
	16	40	10.9	10.9	65.3
	17	39	10.7	10.7	76.0
	18	32	8.7	8.7	84.7
	19	32	8.7	8.7	93.4
	20	13	3.6	3.6	97.0
	21	6	1.6	1.6	98.6
	22	5	1.4	1.4	100.0
	Total		366	100.0	100.0

Uji Linearitas

Means

[DataSet1] E:\Gandi\sskripsi 2\data spss\skor.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebiasaan Menyimak Film Remaja * Pemahaman Teks Drama	366	100.0%	0	.0%	366	100.0%

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kebiasaan Menyimak Film Remaja * Pemahaman Teks Drama Between Groups (Combined)	2760.059	17	162.356	2.234	.004
Linearity	1145.065	1	1145.065	15.754	.001
Deviation from Linearity	1614.993	16	100.937	1.389	.144
Within Groups	25293.799	348	72.683		
Total	28053.858	365			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kebiasaan Menyimak Film Remaja * Pemahaman Teks Drama	.202	.041	.314	.098

*Lampiran 17***Uji Normalitas****NPar Tests**

[DataSet1] E:\Gandi\sskripsi 2\data spss\skor.sav

Chi-Square Test**Frequencies****Kebiasaan Menyimak Film Remaja**

	Observed N	Expected N	Residual
30	1	8.1	-7.1
31	2	8.1	-6.1
32	1	8.1	-7.1
34	3	8.1	-5.1
35	1	8.1	-7.1
36	1	8.1	-7.1
37	1	8.1	-7.1
38	3	8.1	-5.1
39	3	8.1	-5.1
40	2	8.1	-6.1
41	3	8.1	-5.1
42	11	8.1	2.9
43	7	8.1	-1.1
44	7	8.1	-1.1
45	10	8.1	1.9
46	12	8.1	3.9
47	11	8.1	2.9
48	19	8.1	10.9
49	8	8.1	-.1

50	21	8.1	12.9
51	21	8.1	12.9
52	17	8.1	8.9
53	10	8.1	1.9
54	10	8.1	1.9
55	15	8.1	6.9
56	16	8.1	7.9
57	16	8.1	7.9
58	22	8.1	13.9
59	9	8.1	.9
60	18	8.1	9.9
61	8	8.1	-.1
62	7	8.1	-1.1
63	12	8.1	3.9
64	19	8.1	10.9
65	5	8.1	-3.1
66	1	8.1	-7.1
67	3	8.1	-5.1
68	6	8.1	-2.1
69	4	8.1	-4.1
70	8	8.1	-.1
71	3	8.1	-5.1
72	4	8.1	-4.1
73	2	8.1	-6.1
74	2	8.1	-6.1
76	1	8.1	-7.1
Total	366		

Pemahaman Teks Drama

	Observed N	Expected N	Residual
5	1	20.3	-19.3
6	2	20.3	-18.3
7	2	20.3	-18.3
8	9	20.3	-11.3
9	6	20.3	-14.3
10	12	20.3	-8.3
11	23	20.3	2.7
12	28	20.3	7.7
13	31	20.3	10.7
14	44	20.3	23.7
15	41	20.3	20.7
16	40	20.3	19.7
17	39	20.3	18.7
18	32	20.3	11.7
19	32	20.3	11.7
20	13	20.3	-7.3
21	6	20.3	-14.3
22	5	20.3	-15.3
Total	366		

Test Statistics

	Kebiasaan Menyimak Film Remaja	Pemahaman Teks Drama
Chi-Square	231.295 ^a	202.525 ^b
df	44	17
Asymp. Sig.	.267	.220

a. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 8,1.

b. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 20,3.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kebiasaan Menyimak Film Remaja	Pemahaman Teks Drama
N		366	366
Normal Parameters ^a	Mean	54.26	14.98
	Std. Deviation	8.767	3.276
Most Extreme Differences	Absolute	.052	.078
	Positive	.052	.049
	Negative	-.033	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.002	1.500
Asymp. Sig. (2-tailed)		.267	.022

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 18**Uji Korelasi****Correlations**

[DataSet1] E:\Gandi\sskripsi 2\data spss\skor 2.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pemahaman Teks Drama	14.98	3.276	366
Kebiasaan Menyimak Film Remaja	52.50	9.158	366

Correlations

		Pemahaman Teks Drama	Kebiasaan Menyimak Film Remaja
Pemahaman Teks Drama	Pearson Correlation	1	.430**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	366	366
Kebiasaan Menyimak Film Remaja	Pearson Correlation	.430**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	366	366

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Lampiran 19***DAFTAR NAMA SMPN SE-KABUPATEN BANTUL**

NO	KD SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JML SISWA
1	02-004	SMPN 1 BANTUL	N	320
2	02-062	SMPN 1 SANDEN	N	144
3	02-110	SMPN 1 PIYUNGAN	N	216
4	02-118	SMPN BANGUNTAPAN	N	214
5	02-001	SMPN 2 BANTUL	N	142
6	02-051	SMPN 1 PANDAK	N	214
7	02-018	SMPN SEWON	N	214
8	02-005	SMPN 3 BANTUL	N	216
9	20-075	SMPN 2 BAMBANGLIPURO	N	140
10	02-029	SMPN 2 KASIHAN	N	108
11	02-058	SMPN 1 SRANDAKAN	N	145
12	02-120	SMPN 2 BANGUNTAPAN	N	141
13	02-086	SMPN 1 IMOGIRI	N	216
14	02-040	SMPN 1 SEDAYU	N	211
15	02-103	SMPN 1 PLERET	N	215
16	02-027	SMPN 1 KASIHAN	N	142
17	02-060	SMPN 2 SRANDAKAN	N	145
18	02-095	SMPN 1 JETIS	N	178
19	02-046	SMPN 1 PAJANGAN	N	141
20	02-052	SMPN 3 PANDAK	N	127
21	02-070	SMPN 1 KRETEK	N	144
22	02-057	SMPN 2 PANDAK	N	142
23	02-017	SMPN 2 SEWON	N	211
24	02-068	SMPN 2 KRETEK	N	103
25	02-022	SMPN 3 SEWON	N	105
26	02-123	SMPN 3 BANGUNTAPAN	N	211
27	02-112	SMPN 2 PIYUNGAN	N	144
28	02-129	SMPN 4 BANGUNTAPAN	N	94
29	02-099	SMPN JETIS	N	212
30	02-081	SMPN 1 PUNDONG	N	215
31	02-024	SMPN 4 SEWON	N	106
32	02-064	SMPN 2 SANDEN	N	213
33	02-088	SMPN 2 IMOGIRI	N	177
34	02-053	SMPN 4 PANDAK	N	107
35	02-104	SMPN 2 PLERET	N	211

36	02-904	SMPN 3 IMOGIRI	N	103
37	02-131	SMPN1 DLINGO	N	177
38	02-097	SMPN 2 JETIS	N	140
39	02-082	SMPN 2 PUNDONG	N	196
40	02-050	SMPN 3 PAJANGAN	N	112
41	02-045	SMPN 2 SEDAYU	N	164
42	02-109	SMPN 3 PLERET	N	101
43	02-032	SMPN 3 KASIHAN	N	104
44	02-030	SMPN 5 BANGUNTAPAN	N	103
45	02-141	SMPN 2 DLINGO	N	65
46	02-047	SMPN 2 PAJANGAN	N	138
47	02-074	SMP N 1 BAMBANGLIPURO	N	198
			Total	6987

Lampiran 20

Lampiran 1

Tabel Kretjcie

**BESAR POPULASI DAN SAMPEL MENURUT KREJCIE DAN MORGAN
DENGAN KEPERCAYAAN 95%**

(N) Jml Populasi	(n) Jml sampel	(N) Jml Populasi	(n) Jml sampel	(N) Jml Populasi	(n) Jml sampel
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	334
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	258	10000	370

150	108	750	254	15000	37.
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	169	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Lampiran 21

Tabel
Nilai-nilai Kritis F

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)
(Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
22	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,57 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,85 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,70 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85
60	4,00 7,08	3,15 4,98	2,76 4,13	2,52 3,65	2,37 3,34	2,25 3,12	2,17 2,95	2,10 2,82
65	3,99 7,04	3,14 4,95	2,75 4,10	2,51 3,62	2,36 3,31	2,24 3,09	2,15 2,93	2,08 2,79
70	3,98 7,01	3,13 4,92	2,74 4,08	2,50 3,60	2,35 3,29	2,23 3,07	2,14 2,91	2,07 2,77
80	3,96 6,96	3,11 4,88	2,72 4,04	2,48 3,56	2,33 3,25	2,21 3,04	2,12 2,87	2,05 2,74

Tabel
Nilai-nilai Kritis F

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)
(Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
100	3,94 6,90	3,09 4,82	2,70 3,98	2,46 3,51	2,30 3,20	2,19 2,99	2,10 2,82	2,03 2,69
125	3,92 6,84	3,07 4,78	2,68 3,94	2,44 3,47	2,29 3,17	2,17 2,95	2,08 2,79	2,01 2,65
150	3,91 6,81	3,06 4,75	2,67 3,91	2,43 3,44	2,27 3,14	2,16 2,92	2,07 2,76	2,00 2,62
200	3,89 6,76	3,04 4,71	2,65 3,88	2,41 3,41	2,26 3,11	2,14 2,90	2,05 2,73	1,98 2,60
400	3,86 6,70	3,02 4,66	2,62 3,83	2,39 3,36	2,23 3,06	2,13 2,85	2,03 2,69	1,96 2,55
1.000	3,85 6,66	3,00 4,62	2,61 3,80	2,38 3,34	2,22 3,04	2,10 2,82	2,02 2,66	1,95 2,53
∞	3,84 6,64	2,99 4,60	2,60 3,78	2,37 3,32	2,21 3,02	2,09 2,80	2,01 2,64	1,94 2,51

Lampiran 22

Tabel Lampiran 2

Tabel
Nilai-nilai Kritis Koefisien Korelasi (r) Product Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi f		N	Tarf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
7	0,754	0,874						
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
12	0,576	0,708						
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
17	0,482	0,606						
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,401	0,389			
			44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537						
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			

Sumber: Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penelitian dalam Penajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE, UGM.

Tabel Lampiran 3

Tabel
Nilai-nilai Kritis Koefisien Korelasi Peringkat Spearman (rho)

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
5	1,000	-	16	0,506	0,665
6	0,886	1,000	18	0,475	0,625
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

Sumber: Sutrisno Hadi. 1980. *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM (Sumantri)

Lampiran 23**Hasil Perhitungan Kecenderungan Data****1. Skor Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi**

a. Kategori Rendah : $< 53,60 - 8,776$

: $< 44,824$

b. Kategori Sedang : $(53,60 - 8,776)$ sampai dengan $(53,60 + 8,776)$

: $44,824$ sampai dengan $62,376$

c. Kategori Tinggi : $> 53,60 + 8,776$

: $> 62,376$

2. Skor Pemahaman Teks Drama

a. Kategori Rendah : $< 14,98 - 3,276$

: $11,704$

b. Kategori Sedang : $(14,98 - 3,276)$ sampai dengan $(14,98 + 3,276)$

: $11,704$ sampai dengan $18,256$

c. Kategori Tinggi : $> 14,98 + 3,276$

: $18,256$

PERNYATAAN VALIDITAS
INSTRUMEN KEBIASAAN MENYIMAK FILM REMAJA DI TELEVISI
SISWA KELAS VIII SMP N DI KABUPATEN BANTUL

Yang bertanda tangan di bawah ini,

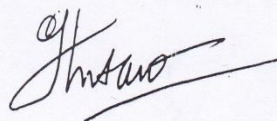
nama lengkap : Dra. Pintamtyastirin

pekerjaan : Pensiunan Dosen Menyimak Kritis dan Apresiatif Universitas Negeri

Yogyakarta

menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul *Hubungan Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi dengan Pemahaman Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP N di Bantul* yang berupa angket, telah ditelaah dan didiskusikan bersama. Hasilnya menunjukkan bahwa ada beberapa butir soal yang harus direvisi. Mahasiswa yang bersangkutan sudah melakukan revisi terhadap beberapa butir soal tersebut sehingga instrumen telah dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data.

Yogyakarta, 24 September 2012



Dra. Pintamtyastirin

Lampiran 25



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/8399/V/10/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY Nomor : 1235c/UN.34.12/PP/X/2012
Tanggal : 16 Oktober 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : GANDI UTAMA NIP/NIM : 08201241040
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIMAK FILM REMAJA DI TELEVISI DENGAN PEMAHAMAN TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII SMP DI KABUPATEN BANTUL
Lokasi : SMP Negeri di Kab. Bantul Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 17 Oktober 2012 s/d 17 Januari 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 17 Oktober 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Sekretaris Daerah dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendak Gusrowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : Nomor : 070 /1894

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : 070/8399/V/10/2012
DIY
Tanggal : 17 Oktober 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **GANDI UTAMA**
P. Tinggi/Alamat : **UNY, KARANGMALANG YOGYAKARTA**
NIP/NIM/No. KTP : **08201241040**
Tema/Judul Kegiatan : **HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIMAK FILM REMAJA DI TELEVISI DENGAN PEMAHAMAN TES DRAMA SISWA KELAS VIII SMP DI KABUPATEN BANTUL**
Lokasi : **SMP N 3 Bantul, SMP N 1 da2 Kretek, SMP N 1 dan 2 Puindong, SMP N 1 Bambanglipuro**
Waktu : Mulai Tanggal : 17 Oktober 2012 s.d 17 Januari 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 18 Oktober 2012

A.n. Kepala

Sekretaris,
Ub.
Subbag Umum



Elis Pitnyati, SIP, MPA.
B.4 NIPU 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul
- Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
- Ka. Dinas Dikdas Kab. Bantul
- Ka. SMP Negeri...3...Bantul.....

Lampiran 26

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 KRETEK
 SEKOLAH STANDAR NASIONAL
 Alamat : Donotirto Kretek Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tlp 731 042 Kp. 55772

SURAT KETERANGAN
MELAKSANAKAN PENELITIAN
 No. 421.7/158

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPARMAN. MPd
 Nip : 196207191984031004
 Pangkat/ Gol : Pembina / IV a
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : GANDI UTAMA
 N I M : 08201241040
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Asal Perguruan Tinggi : U N Y

Benar benar telah melaksanakan

Hari / Waktu Penelitian : 22 dan 23 (Senin, Selasa)
 Tempat/ Obyek : SMP 1 Kretek
 Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Menyimak Film Remaja di Televisi Dengan Pemahaman Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP1 Kretek di Bantul.

Demikian surat keterangan ini , dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kretek, 23 Oktober 2012
 Kepala Sekolah



SUPARMAN MPd
 NIPEN 196207191984031004

Cukup
Sekian &
Terima
Kasih